



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VII

Nama Sekolah : _____

Nama penyusun : _____

NIK : _____

Mata pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Fase D, Kelas / Semester : **VII (Tujuh) / II (Genap)**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SMP
Tahun Penyusunan	: Tahun 20..
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Potensi Sumber Daya Alam
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. 8 JP (4 Pertemuan Ke 33-36)
Capaian Pembelajaran 3	:
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	

▪ Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Video tentang potensi sumber daya alam. 2. Slide Gambar tentang masyarakat pesisir. 3. Artikel dan sumber belajar mengenai potensi sumber daya alam. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara.
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Problem based learning</i>.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya alam.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Pemahaman kepada siswa setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Bagaimana bentuk bentang alam di daerah kalian? ▪ Apakah potensi alam paling besar di daerah kalian? ▪ Bandingkan dengan teman lainnya yang berasal dari daerah berbeda! ▪ Apakah daerah kalian memiliki kesamaan atau perbedaan potensi alam?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi kehadiran.

3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video tentang potensi sumber daya Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan bagaimana sumber daya ekonomi dapat memengaruhi sejarah masa lalu, kegiatan ekonomi serta status dan diferensiasi sosial di masyarakat. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait langkah menjaga kelestarian sumber daya alam Indonesia.
4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3



Contoh Video: Potensi dan pengelolaan sumber daya alam indonesia melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=mQalBz1Yznk>

5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 33 sampai 36 tentang perubahan potensi sumber daya alam.

Kegiatan Inti

1. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah
 - a. Guru menjelaskan tentang gambar masyarakat pesisir pada awal tema untuk mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya. Kegiatan orientasi dapat dilakukan dengan aktivitas individu seperti di bawah ini.

Aktivitas Individu

Bagaimana bentuk bentang alam di daerah kalian? Apakah potensi alam paling besar di daerah kalian? Bandingkan dengan teman lainnya yang berasal dari daerah berbeda! Apakah daerah kalian memiliki kesamaan atau perbedaan potensi alam?

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa setiap daerah memiliki bentang alam yang memengaruhi potensi sumber daya alam. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran.

- b. Tanya jawab tentang bentang alam, potensi alam, dan faktor yang menyebabkan perbedaan sumber daya.
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
 - a. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca buku siswa terkait konsep potensi sumber daya alam.
 - b. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar mengenai bentang alam yang ada di sekitarnya dan membandingkannya dengan teman lain.
 - c. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk memenuhi kebutuhan.
 - d. Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara agar potensi alam dapat digunakan namun tetap lestari.

- e. Peserta didik menganalisis apa yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam.

3. Membimbing kegiatan individual maupun kelompok

- a. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi Peserta didik mencari sumber informasi lain mengenai potensi sumber daya alam.
- b. Guru membimbing siswa memecahkan masalah tentang potensi sumber daya alam di sekitar siswa dengan melakukan pengamatan bersama.

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Guru mempersilahkan perwakilan peserta didik untuk menyajikan hasil pengamatan mengenai potensi sumber daya alam di sekitar serta dilakukan kegiatan tanya jawab untuk mengembangkan jawaban.

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil diskusi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang potensi sumber daya alam adalah

Pengetahuan

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi potensi sumber daya alam di sekitar?
- Bagaimana potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal?
- Bagaimana agar potensi alam tersebut dapat digunakan dan tetap lestari?

Keterampilan

- Apakah aku sudah berhasil membuat infografis/*mind map*/ *timeline* peristiwa tentang potensi sumber daya alam
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong siswa mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang potensi sumber daya alam
 5. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Refleksi

Setelah membaca materi mengenai potensi sumber daya alam, kita dapat mengetahui bahwa Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi serta dapat

dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*non renewable resource*).

Sumber daya alam yang dapat diperbarui misalnya tanah, air, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui misalnya gas, minyak bumi, timah, dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dibagi menjadi tiga, yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi potensi sumber daya alam di sekitar?
- Bagaimana potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal?
- Bagaimana agar potensi alam tersebut dapat digunakan dan tetap lestari?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matapelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				

3				
4				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	19/07/22	Haidar	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	Ketaqwaan
2	19/07/22	Halwa	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Ketaqwaan

3	19/07/22	Sugi	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Ketaqwaan
4	19/07/22	Said	Berpartisipasi sebagai panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Toleransi beragama

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	12/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2	26/08/22	Halwa	Menyerahkan dompet yang ditemukan di kantin sekolah kepada wali kelas.	Kejujuran
3	26/09/22	Sugi	Tidak menggunakan atribut upacara di sekolah dengan lengkap.	Kedisiplinan
4	25/10/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Kepedulian

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam menilai sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	19/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial

2	19/07/22	Halwa	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepeduliaan	Spiritual
3	19/07/22	Sugi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	18/11/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (Self Assessment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek kete rampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian

pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya	Potensi Sumber Daya Alam	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya alam	Tes Tertulis	2

Butir soal:

- Jelaskan apa yang dimaksud dengan potensi sumber daya manusia?
- Bagaimana pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia apakah sudah dilakukan secara maksimal?

Pemberian skor Tes Tertulis

No.	Kunci Jawaban	Skor
-----	---------------	------

Soal		
1	SDM atau Sumber Daya Manusia adalah suatu potensi yang dimiliki oleh setiap orang untuk mewujudkan sesuatu sebagai makhluk sosial	2
2	SDA Indonesia mencakup kekayaan alam mulai dari darat, laut, bumi dengan aneka bahan tambang. Namun, sayangnya sampai saat ini seluruh sumber daya tersebut belum sepenuhnya tersentuh oleh teknologi sehingga belum bisa dikelola secara maksimal .	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentiikasi potensi sumber daya alam di sekitar?
- Bagaimana potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal?
- Bagaimana agar potensi alam tersebut dapat digunakan dan tetap lestari?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Mengidentiikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya	Potensi Sumber Daya Alam	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya alam	Penugasan

Contoh Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
---------	--------------------	------

1	Jelaskan tentang potensi sumber daya alam	0-2
2	Bagaimana agar potensi alam tersebut dapat digunakan dan tetap lestari?	0-3
3	Bagaimana potensi alam tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal?	0-3
4	Keruntutan bahasa	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya	Potensi Sumber Daya Alam	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya alam	

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					

3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar peristiwa tentang potensi sumber daya alam. 3. Mencantumkan komponen peristiwa tentang potensi sumber daya alam pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada peristiwa tentang potensi sumber daya alam.
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi bentang alam yang ada di sekitar rumahnya	Potensi Sumber Daya Alam	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan potensi sumber daya alam	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan perubahan potensi sumber daya alam menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan perubahan potensi sumber daya alam.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan perubahan potensi sumber daya alam yang telah dipilih!
4. Tuliskan peristiwa tentang potensi sumber daya alam konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!

5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			

Catatan:

Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

Rubrik Penilaian Proyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan perubahan potensi sumber daya alam	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan perubahan potensi sumber daya alam dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan perubahan potensi sumber daya alam yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan perubahan potensi sumber daya alam yang dipilih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengeahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Bagaimana bentuk bentang alam di daerah kalian? Apakah potensi alam paling besar di daerah kalian? Bandingkan dengan teman lainnya yang berasal dari daerah berbeda! Apakah daerah kalian memiliki kesamaan atau perbedaan potensi alam?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

**Lembar Aktivitas 1**

Aktivitas Kelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 anggota
2. Diskusikanlah dampak barang tambang, terutama yang sifatnya tidak dapat diperbarui, dieksploitasi tanpa memperhatikan kelestarian lingkungan?
3. Upaya apa yang dapat kalian lakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan tempat tinggal sekitar?
4. Tulis hasil diskusi kalian lalu presentasikan di depan kelas.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

A. Keberadaan Diri dan Keluarga

A. Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

1. Potensi Sumber Daya Alam di Indonesia

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang terdapat di permukaan bumi serta dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan kelestariannya, sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui (*renewable resources*) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*non renewable resource*).



Gambar 3.2 Contoh sumber daya alam yang bisa diperbarui Sumber: qaz farid/unsplash



Gambar 3.3 Contoh sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui Sumber: nick nice/unsplash

Sumber daya alam yang dapat diperbarui misalnya tanah, air, dan hutan. Sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui misalnya gas, minyak bumi, timah, dan batu bara. Berikut ini merupakan potensi sumber daya alam di Indonesia yang dibagi menjadi tiga, yaitu sumber daya alam hutan, sumber daya alam tambang, dan sumber daya alam kemaritiman.

a. Sumber Daya Alam Hutan

Sumber daya hutan telah memberikan peranan signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi Indonesia. Hutan merupakan suatu areal lahan lebih dari 6,25 hektare dengan pohon-pohon lebih tinggi dari 5 meter pada waktu dewasa dan tutupan kanopi lebih dari 30%. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2018), Indonesia mengalokasikan 63% atau seluas 120,6 juta hektare daratannya sebagai kawasan hutan. Fungsi kawasan hutan Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu hutan produksi, hutan lindung, dan hutan konservasi.

■ Hutan Produksi

Kawasan hutan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan baku produksi. Fungsi ekonomi hutan produksi dapat memberikan manfaat optimal bagi masyarakat seperti memanfaatkan semua potensi yang terdapat di dalam hutan produksi seperti kayu, dan rotan. Pemanfaatan hutan produksi dapat dilakukan setelah penerbitan izin pemerintah berdasarkan pada bentuk-bentuk pemanfaatan.



Gambar 3.4
Hutan jati sebagai
hutan produksi
Sumber: piseulken/pixabay

■ Hutan Lindung

Hutan lindung memiliki peran strategis dalam melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup. Manfaat hutan lindung yaitu mengatur suplai air, mengendalikan erosi, mencegah banjir, mencegah intrusi air laut, mempertahankan kesuburan tanah, dan menyediakan suplai makanan dan energi untuk kehidupan manusia.



Gambar 3.5 Kawasan
hutan lindung Bukit Putri
Pencit, Tuban
Sumber: ipr tuban/Wikimedia
Commons/CC-BY-SA 4.0

■ Hutan Konservasi

Hutan konservasi dapat diklasifikasikan menjadi kawasan alam. Kawasan suaka alam sendiri dibedakan menjadi kawasan suaka margasatwa. Sedangkan kawasan pelestarian alam diklasifikasikan menjadi kawasan taman

awasan pelestarian
n kawasan suaka

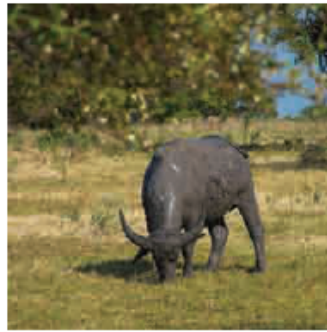
nasional, kawasan taman wisata alam, serta kawasan taman hutan raya. Cakupan wilayah hutan konservasi dapat di daratan maupun perairan.

a) Kawasan Suaka Alam

Kawasan suaka alam merupakan kawasan yang memiliki ciri khas tertentu baik yang berada di daratan ataupun di perairan, serta memiliki fungsi pokok sebagai kawasan untuk pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa. Kawasan suaka alam dapat dibedakan menjadi dua yaitu cagar alam dan suaka margasatwa. Cagar alam adalah kawasan suaka alam dengan ciri khas berupa tumbuhan, satwa, serta ekosistemnya yang perlu dilindungi sehingga kelangsungan hidupnya terjadi secara alami. Suaka margasatwa merupakan suatu kawasan suaka alam dengan ciri khas berupa keunikan dan keanekaragaman jenis satwa sedangkan untuk tujuan kelangsungan hidup yang ada di dalamnya dapat dilakukan pembinaan.



Gambar 3.6 Cagar Alam Telaga Renjeng
Sumber: Agus Mugi Raharjo/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0



Gambar 3.7 Suaka Margasatwa Baluran
Sumber: Febri Kristiawan/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

b) Kawasan Pelestarian Alam

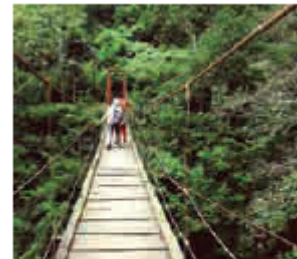
Kawasan pelestarian alam merupakan suatu kawasan hutan yang memiliki ciri khas dengan fungsi pokok memberi perlindungan terhadap sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta memanfaatkan sumber daya hayati dan ekosistemnya secara lestari. Kawasan pelestarian alam dibagi menjadi tiga bagian yaitu taman nasional, taman wisata alam, serta taman hutan raya. Taman nasional adalah suatu kawasan dengan ekosistem asli, dimanfaatkan untuk tujuan penelitian dan ilmu pengetahuan dengan pengelolaan sistem zonasi. Taman wisata alam merupakan kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan untuk rekreasi dan pariwisata. Taman hutan raya (tahura) merupakan kawasan yang dilestarikan dengan tujuan mengoleksi tumbuhan dan satwa untuk dimanfaatkan bagi ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan, budaya, pariwisata serta rekreasi. Pemanfaatan sumber daya hutan sebaiknya melibatkan dan memberdayakan seluruh unsur masyarakat serta mendorong mereka untuk menggunakan seluruh potensi yang dimiliki secara penuh.



Gambar 3.8. Taman Nasional Rinjani
Sumber: Yon Ilahi /Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0



Gambar 3.9 Wisata Alam Raja Ampat
Sumber: James Mamoto /Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0



Gambar 3.10 Taman Hutan Raya Djuanda
Sumber: Samuderaeka /Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

b. Sumber Daya Alam Tambang

Pertambangan merupakan suatu kegiatan untuk mengambil endapan bahan galian yang bernilai ekonomis dan berharga dari dalam kulit bumi secara mekanis maupun manual pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi maupun di bawah air (Badan Pusat Statistik, 2019). Barang tambang merupakan sumber daya alam yang berasal dari perut bumi. Di Indonesia, penggolongan barang tambang didasari oleh UU No. 11 Tahun 1967 tentang pertambangan, terdiri dari tiga golongan yaitu golongan A, B, dan C.

1) Bahan galian golongan A (bahan galian strategis)

Bahan galian/tambang golongan A dikelola oleh pemerintah bekerja sama dengan pihak swasta serta penting untuk keamanan dan pertahanan negara. Contoh bahan galian golongan A adalah minyak bumi dan gas.



Gambar 3.11
Tambang minyak bumi

Sumber: aisaifa/pixabay

2) Bahan galian golongan B (bahan galian vital)

Bahan galian/tambang golongan B digunakan untuk memenuhi hajat hidup orang banyak. Pengelolaan dapat dilakukan oleh masyarakat dan pihak swasta dengan mendapat izin dari pemerintah. Contoh bahan galian golongan B yaitu perak, emas, dan tembaga.



Gambar 3.12
Bongkahan emas

Sumber: James St. John/Blick/CC-BY 2.0

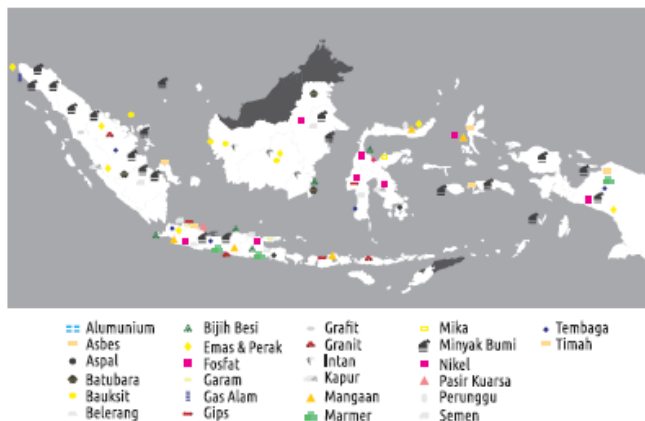
3) Bahan galian golongan C (bahan galian industri)

Bahan galian/tambang golongan C merupakan bahan tambang yang digunakan dalam kegiatan industri dan secara tidak langsung memengaruhi hajat hidup masyarakat. Bahan galian ini dikelola oleh masyarakat. Contoh bahan galian golongan C yaitu batu, pasir dan batu kapur.



Gambar 3.13 Tambang pasir

Sumber: Sumaira Abdula/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0



Gambar 3.14 Peta hasil tambang di Indonesia

Indonesia memiliki potensi tambang yang besar seperti minyak bumi, batu bara, dan gas bumi. Proses pembentukan barang tambang ini membutuhkan waktu yang lama. Berikut merupakan penjabaran dari sumber daya tambang batu bara, minyak bumi, dan gas bumi.

1) Batu bara

Batu bara banyak mengandung unsur-unsur organik. Proses terbentuknya batu bara bermula dari endapan tumbuhan yang mendapat pengaruh suhu dan tekanan secara terus menerus dalam waktu yang sangat lama hingga jutaan tahun.

2) Minyak dan gas bumi

Minyak dan gas bumi terbentuk dari endapan tumbuhan dan hewan yang mati selama jutaan tahun.

Pemanfaatan sumber daya tambang di Indonesia harus mengikuti aturan yang ada. Kegiatan pertambangan dapat dilakukan setelah melalui berbagai tahapan yang meliputi prospeksi, eksplorasi, eksploitasi dan pengolahan.



c. Sumber Daya Alam Kemaritiman

Lautan Indonesia terkenal dengan kekayaan keanekaragaman sumber daya alamnya. Berdasarkan laporan kinerja Kemenko Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia tahun 2018, laut Indonesia menyimpan 37% spesies sumber daya hayati dunia, 17,95% terumbu karang dunia, 30% hutan bakau dan padang lamun. Berbagai spesies hidup di perairan Indonesia. Laut Indonesia juga

menyimpan potensi kekayaan yang besar, apabila dimanfaatkan dengan optimal dapat memberikan manfaat bagi kesejahteraan rakyat. Berikut merupakan potensi sumber daya kelautan:

■ Perikanan

Perikanan merupakan segala usaha penangkapan ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya. Perikanan laut ialah usaha penangkapan ikan di laut yang dilakukan di pantai atau tengah laut.

Berdasarkan peralatan yang dipakai, usaha penangkapan ikan air laut dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu secara tradisional dan modern. Penangkapan ikan laut secara tradisional biasanya dilakukan oleh para nelayan dengan menggunakan peralatan sederhana, seperti perahu layar yang bergantung kepada tenaga angin dan tenaga manusia. Alat-alat untuk menangkap ikan berupa jala sederhana dan pancing.



Gambar 3.15 Nelayan tradis

Cinta, Banyuwangi

Sumber: Ardhanragil/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0



Gambar 3.17

Nelayan di perairan Karimunjawa

Sumber: Iyoswizzo/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Sedangkan penangkapan ikan laut secara modern dilakukan dengan kapal motor dilengkapi dengan peti pendingin untuk menyimpan ikan. Adanya perlengkapan peti pendingin membuat para nelayan dapat menangkap ikan selama beberapa hari dan ikan hasil tangkapannya tidak cepat busuk. Selain itu, penangkapan ikan secara modern ini juga menggunakan alat-alat penangkap ikan yang modern.

■ Energi kelautan

Salah satu potensi laut Indonesia adalah energi kelautan. Sebutan bagi energi kelautan adalah energi terbarukan. Energi kelautan terdiri dari energi gelombang (*wave power*), energi pasang surut (*tidal power*), energi arus laut (*current power*), dan energi panas laut (*ocean thermal energi conversion*). Kelebihan dari energi terbarukan yaitu sumber daya dapat terbarukan secara alamiah dengan cepat, ramah lingkungan, dan tidak menghasilkan gas rumah kaca yang berbahaya. Sedangkan kekurangannya yaitu biaya investasi pengembangan energi terbarukan yang tidak sedikit.



Gambar 3.18 Snorkeling di Taman Laut Bunaken

Sumber: Asep.safidoh/Wikimedia Commons/
CC-BY-SA 3.0

▪ Wisata bahari

Keindahan pantai Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Cakupan wisata bahari ini yaitu pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil. Adapun aktivitas wisata bahari yang dapat dilakukan adalah berjemur, berenang, olahraga air seperti, *snorkeling*, *diving* (menyelam), memancing, dan fotografi bawah laut. Pembangunan wisata bahari sendiri masih mengalami beberapa

hambatan seperti keterbatasan infrastruktur, fasilitas pendukung, promosi, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pengembangan wisata memerlukan dukungan adanya infrastruktur. Pengembangan aksesibilitas merupakan infrastruktur utama yang penting dalam mengembangkan wisata berbasis kelautan. Sebagian besar wisata berbasis kelautan berada di lokasi yang sulit dijangkau serta memiliki keterbatasan aksesibilitas.

Faktor lain yang menjadi tantangan dalam pengembangan wisata berbasis kelautan adalah aspek kesehatan, sanitasi, sumber daya manusia yang terampil dan terlatih serta kemampuan pengelolaan wisata kelautan.

2. Penyebab Perubahan Potensi Sumber Daya Alam

Pemanfaatan sumber daya alam secara terus menerus dapat menurunkan daya dukung lingkungan terhadap kehidupan. Seiring berjalannya waktu, potensi sumber daya alam dapat mengalami perubahan yang berkaitan dengan masalah lingkungan.



Populasi Manusia

- Populasi manusia semakin bertambah
- Peningkatan konsumsi



Sumber Daya Alam

- Eksploitasi sumber daya alam secara berlebih
- Pemikiran mengenai teknologi yang dapat memecahkan segala masalah



Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

- Terjadi perubahan potensi sumber daya alam

Populasi manusia yang semakin bertambah membuat konsumsi semakin bertambah. Hal ini memengaruhi tingkat eksploitasi terhadap sumber daya alam yang juga mengalami peningkatan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebih dengan menggunakan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Dampaknya terjadi perubahan potensi sumber daya alam yang semakin mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam kegiatan pemanfaatan lingkungan harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalkan dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

- prospeksi** : Kegiatan penyelidikan dan pencarian untuk menemukan endapan bahan galian atau mineral berharga.
- eksploitasi**: Kegiatan penambangan yang meliputi aktivitas pengambilan dan pengangkutan endapan bahan galian atau mineral berharga sampai ke tempat penimbunan dan pengolahan.
- pertambangan** : Suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, baik secara mekanis maupun manual, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah air.
- perikanan** : Segala usaha penangkapan ikan serta pengolahan sampai pada pemasaran hasilnya.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. *Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta*. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konse pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.
- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan 2018*. Jakarta: KKP.

- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja 2018*. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018*. Jakarta: KLHK
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id.
- Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiidentitas-diapora-maluku.pdf>.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang Pustaka.
- Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keuangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF).
- Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Junal CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya. Rambe, Tappil., et al. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.
- Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.
- Ricklefs, M.C., et al. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Romansara, Enos. H. 2015. "Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua". *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491>.
- Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluiralisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.
- Sobarna, A. 2003. "Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan". *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.
- Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. "Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika". *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08>.
- Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofiana, Anas. 2017. "Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579." *Avatara 5.3*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467>.
- Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.
- Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.

- Susanti, S. 2016. "Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767>.
- Syefriyeni. 2018. "Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu". *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.
- T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ihtiar Baru van Hoeve.
- Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Usrah, Cut Rizka AI. 2015. "Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)". *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

- https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png
- https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>
- <https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg
- <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-20.-selesai>
- <https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-beritadivestasi-51-saham-pt-fi-simbol-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg>
- <https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/>
- <https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografisutang-luar-negeri-4-tahun-trak-hir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SMP
Tahun Penyusunan	: Tahun 20..
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha
Elemen	a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. 6 JP (3 Pertemuan Ke 37-39)
Capaian Pembelajaran 3	:
Alokasi Waktu	:

B. KOMPETENSI AWAL
▪ Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Video Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia. 2. Slide Gambar tentang peta persebaran Hindu-Buddha di Indonesia. 3. Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 5. Laptop, Proyektor, PC, Pengeras suara.
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Discovery Learning</i>.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Mengenai perkembangan perdagangan pada masa Hindu-Buddha, teori-teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia, kerajaan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan sejarah
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Menurut kalian, bagaimana cara menghentikan perdagangan barang peninggalan sejarah?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. Apersepsi : guru menceritakan kasus-kasus terkait peninggalan kerajaan hindu Buddha yang peserta didik ketahui, kebudayaan dan keadaan masyarakat pada waktu tersebut, dan bagaimana kondisi peninggalan tersebut saat ini. Kegiatan apersepsi dapat dimulai dengan aktivitas berikut.

Aktivitas Individu

Menurut kalian, bagaimana cara menghentikan perdagangan barang peninggalan sejarah?

4. Selain itu, guru dapat menambahkan variasi video dari internet, gambar-gambar yang menggambarkan permasalahan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu-Buddha atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan kegiatan belajar. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi agar peserta didik mengembangkan *skill* komunikasi, berikir kritis, kreatif dan kolaboratif.
5. Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam Tema 03
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 37-39 tentang aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.

Kegiatan Inti

1. Pemberian Rangsangan
 - a. Guru memberi rangsangan mengenai perkembangan perdagangan pada masa Hindu-Buddha, teori-teori masuknya Hindu-Buddha di Indonesia, kerajaan pada masa Hindu-Buddha serta peninggalan sejarah berupa gambar, video maupun artikel. Misalnya dengan gambar peta persebaran agama Hindu-Buddha di Indonesia
 - b. Guru menstimulasi dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban dan pertanyaan singkat mengenai awal munculnya agama Hindu dan Buddha di Indonesia
 - c. Guru memberikan pertanyaan tentang bagaimana agama Hindu dan Buddha mulai masuk ke Indonesia, teori apa yang mendasari masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia, Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Hindu Buddha dan apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini
2. Melakukan Identifikasi Masalah
 - a. Guru membagi kelompok ke dalam 4 kelompok. Kelompok satu mengidentifikasi masalah bagaimana agama Hindu dan Buddha mulai masuk ke Indonesia, kelompok dua mengidentifikasi teori apa yang mendasari masuknya agama Hindu-Buddha ke Indonesia, kelompok tiga mengidentifikasi Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Hindu Buddha dan kelompok empat mengidentifikasi apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini
 - b. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.



Contoh video sejarah pada masa Hindu
Buddha: <https://www.youtube.com/watch?v=525epmJtdsk>

- c. Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan browsing materi mengatasi masalah. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
 - d. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru.
 - e. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
 - f. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
 - g. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.
3. Pengumpulan data
- a. Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mencari di internet, atau sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
 - b. Guru membimbing jalannya diskusi dan memantau jalannya diskusi.
4. Melakukan verifikasi
- Peserta didik menyusun informasi yang sudah diperoleh untuk dipresentasikan sesuai dengan fakta yang sudah ditemukan secara kelompok.
5. Penarikan kesimpulan
- a. Peserta didik melakukan penarikan kesimpulan dengan melaporkan hasil temuannya dalam bentuk presentasi.
 - b. Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
 - c. Melakukan konsolidasi terhadap pengetahuannya.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan **sikap, pengetahuan, dan keterampilan**.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi persebaran Hindu Buddha di Indonesia?
- Teori apa yang paling kuat dan mendukung persebaran Hindu Buddha di Indonesia?
- Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Hindu Buddha di Indonesia?
- Apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini

- Mengapa permasalahan kemiskinan di Indonesia tidak dapat terselesaikan dengan cepat?

Keterampilan:

- Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?
3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang aktivitas pada masa Hindu-Buddha.
 4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Refleksi

Setelah membaca materi mengenai ragam kebutuhan ekonomi masyarakat, kita dapat mengetahui bahwa manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas tetapi di satu sisi sumber daya alam sebagai faktor pemasok bahan baku utama mempunyai keterbatasan. Ketersediaan sumber daya alam di setiap daerah juga memiliki perbedaan, ada daerah yang memiliki kelebihan sumber daya sementara daerah lain mengalami kekurangan sumber daya. Jika daerah kalian kelebihan sumber daya air bersih untuk keperluan sehari-hari tanpa membelinya bukan berarti kalian boleh membuang-buang air untuk hal yang tidak penting.

Kita harus mampu mengatur kebutuhan dan keinginan kita agar ketersediaan alam akan terus ada untuk generasi selanjutnya. Memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak dan bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan bukti rasa syukur kita terhadap Tuhan Yang Mahakuasa.

Bagaimana dengan kalian? Apakah kalian sudah memanfaatkan sumber daya dengan baik? Apakah kalian tidak membuang-buang air meskipun jumlahnya tidak terbatas? Apakah kalian dapat memanfaatkan uang jajan dengan baik dan penuh rasa syukur?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matapelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap sipritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	19/07/22	Haidar	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	Ketaqwaan
2	19/07/22	Halwa	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Ketaqwaan
3	19/07/22	Sugi	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Ketaqwaan
4	19/07/22	Said	Berpartisipasi sebagai panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Toleransi beragama

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	12/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2	26/08/22	Halwa	Menyerahkan dompet yang ditemukan di kantin sekolah kepada wali kelas.	Kejujuran
3	26/09/22	Sugi	Tidak menggunakan atribut upacara di sekolah dengan lengkap.	Kedisiplinan
4	25/10/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Kepedulian

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam penilaian sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis

sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	19/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2	19/07/22	Halwa	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepedulian	Spiritual
3	19/07/22	Sugi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	18/11/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (Self Assesment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				

3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang
2 = jarang
3 = sering
4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek keteampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.	Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha.	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Apa yang harus kamu lakukan agar benda-benda peninggalan sejarah tidak jatuh kepada bangsa lain?
2. Mengapa kita harus selalu menjaga dan melestarikan peninggalan sejarah?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Cara kita menghargai agar tetap lestari, antara lain: 1. memelihara peninggalan sejarah sebaik-baiknya, menjaga kebersihan dan keindahan. 2. melestarikan benda sejarah tersebut agar tidak rusak, baik oleh faktor alam maupun buatan. 3. tidak mencoret-coret benda peninggalan sejarah, 4. turut menjaga kebersihan dan keutuhan,	2
2	Peninggalan sejarah seharusnya tetap dilestarikan dan dirawat agar tidak terlupakan dan sebagai bentuk penghargaan kita atas perjuangan para pahlawan dalam menghadapi penjajahan yang terjadi pada masa lalu. Pelibatan peran serta masyarakat dalam program pelestarian warisan atau pusaka sangat penting.	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk

mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi persebaran Hindu Buddha di Indonesia?
- Teori apa yang paling kuat dan mendukung persebaran Hindu Buddha di Indonesia?
- Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Hindu Buddha di Indonesia?
- Apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.	Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha.	Penugasan

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Jelaskan bagaimanakah kehidupan masyarakat pada masa Hindu Budha	0-2
2	Teori apa yang paling kuat dan mendukung persebaran Hindu Buddha di Indonesia	0-3
3	Apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini	0-3
4	Mengapa permasalahan kemiskinan di Indonesia tidak dapat terselesaikan dengan cepat.	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.	Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha.	

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan.

	yang diperlukan	1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha. 3. Mencantumkan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.	Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa Hindu Buddha.	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha yang telah dipilih!
4. Tuliskan peta persebaran agama Hindu-Buddha di Indonesia konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor
----	------------	------

		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			
Catatan: Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.					

Rubrik PenilaianProyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha yang dipilih.

Nilai
=
Skor Perolehan
15
X
100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengeahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identiikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksankaan evaluasi

Pengayaan

Jelaskan bagaimana perkembangan Kerajaan Kadiri pada masa Hindu-Buddha dan buatlah peta konsep langkah persebarannya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

**Lembar Aktivitas 2** **Aktivitas Kelompok**

Identifikasikan perintah pada soal berikut ini bersama teman-teman kalian!

1. Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha pada sistem keagamaan, pemerintahan, sosial, ekonomi, dan seni budaya!
2. Setelah kalian identifikasi, tuliskan dan presentasikan di depan kelas dengan bimbingan guru.

**Lembar Aktivitas 3** **Aktivitas Individu**

- Bagaimana corak agama yang dianut di Kerajaan Tarumanegara?



Lembar Aktivitas 4

Aktivitas Individu

- Mengapa Sriwijaya disebut Kedatuan bukan Kerajaan?



Lembar Aktivitas 5

Aktivitas Individu

- Berdasarkan temuan prasasti peninggalan kerajaan Mataram Kuno yang bertahun 929 di daerah Malang, kerajaan ini diperkirakan berpindah ke Jawa Timur. Menurut kalian, apakah yang menyebabkan perpindahan kerajaan Mataram Kuno ke daerah timur Pulau Jawa?



Lembar Aktivitas 6

Aktivitas Individu

- Bagaimana hikmah yang kalian dapatkan dari politik yang terjadi di Singhasari? Bandingkan dengan kondisi politik di Indonesia pada masa ini!



Lembar Aktivitas 7

Aktivitas Individu

- Bagaimana perbedaan candi langgam Jawa Tengah dan candi langgam Jawa Timur?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

B. Aktivitas Kegiatan Ekonomi

Aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat saat ini dipengaruhi oleh kegiatan masyarakat masa lalu, kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) serta pelaku ekonomi. Aktivitas kegiatan masyarakat yang terjadi di berbagai daerah Indonesia tidak lepas dari aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu. Kehidupan masyarakat masa lalu ini membentuk kebiasaan dan kebudayaan tersendiri bagi masyarakat sekitar. Bagaimana aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu dapat memengaruhi aktivitas kegiatan ekonomi saat ini?

1. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Lalu

a. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha

Sebelumnya kalian sudah mengetahui mengenai sejarah leluhur kalian, selanjutnya kalian akan memahami, menganalisis dan merefleksikan babak baru sejarah Indonesia. Sebelum mengkaji mengenai peradaban nenek moyang, apakah kalian pernah berkunjung, melihat atau mendengar informasi mengenai Candi Borobudur dan Prambanan di Jawa Tengah? Situs Muara Takus di Jambi? Bagaimana menurut kalian mengenai proses kebudayaan dan keadaan masyarakat yang

berlangsung di masa pendirian bangunan tersebut? Bagaimana pendapat kalian mengenai beberapa hasil kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia yang tidak dirawat bahkan diperjualbelikan? Coba kalian jawab dan cari informasi untuk kesimpulan awal dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.



Pada masa aksara, peradaban sudah lebih maju dan mewariskan banyak peninggalan yang masih dapat kita nikmati hingga sekarang. Peninggalan-peninggalan tersebut dapat ditelusuri karena pada masa ini leluhur kalian sudah mengenal tulisan. Tetapi sayangnya beberapa peninggalan-peninggalan tersebut tidak terawat dan diperjualbelikan secara ilegal!

Leluhur bangsa Indonesia mempunyai kemampuan yang cerdas untuk menerima budaya baru dari luar. Mereka mempunyai sifat terbuka dan dapat mengolah budaya dari luar. *Local genius* yang dimiliki oleh leluhur bangsa Indonesia dapat menjadikan budaya asli mereka tidak serta-merta hilang. Mereka memadukan unsur-unsur budaya dari luar dengan budaya yang telah ada dan hidup dari generasi ke generasi. Kearifan bangsa Indonesia dalam menerima budaya dari bangsa luar patut menjadi contoh bagi kalian dalam menerima budaya dari luar. Kalian perlu cerdas dalam menerima dan menyaring budaya dari luar untuk dapat dipadukan dengan budaya asli Indonesia agar tradisi dan budaya Indonesia tetap lestari. Belum dapat dipastikan secara pasti bagaimana kemudian budaya India, terutama agama Hindu dan Buddha, dapat menyebar di Indonesia atau pada masa tersebut terkenal dengan sebutan Nusantara. Namun, kalian dapat memahami proses penyebaran dan perkembangan budaya India melalui teori-teori dari berbagai ahli berikut.

■ Teori Brahmana

Agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh Brahmana karena Brahmana adalah kasta yang memahami dengan benar kitab Weda dan bertanggung jawab untuk menyebarkan agama Hindu.

■ Teori Waisya

Menurut teori ini, penyebaran budaya India dilakukan oleh pedagang India melalui jalur laut. Perdagangan pada masa itu sedang berkembang karena jalur sutera yang menghubungkan India-Tiongkok melalui jalur laut dan melalui wilayah Nusantara.

■ Teori Ksatria

Agama Hindu masuk ke Indonesia oleh para prajurit India yang ingin menaklukkan Nusantara. Mereka melakukan penyebaran agama Hindu melalui penaklukan wilayah atau prajurit yang melarikan diri setelah kalah perang.

■ Teori Arus Balik

Berdasarkan teori ini, penduduk Nusantara yang ulung dalam berlaut melakukan interaksi di negeri India dan pulang ke Nusantara untuk menyebarkan agama Hindu yang mereka pelajari.

1. Kerajaan Kutai Martadipura: Gerbang Masa Sejarah Nusantara

Kerajaan Kutai terletak di Kalimantan Timur, di tepi Sungai Mahakam dan dibuktikan dengan ditemukannya 7 buah prasasti berbentuk Yupa. Prasasti Yupa bertuliskan huruf Pallawa dengan bahasa Sansekerta. Huruf Pallawa tersebut diidentifikasi bentuk dan jenisnya berasal dari sekitar tahun 400 M.

Pada salah satu Yupa diketahui bahwa Raja yang memerintah adalah Mulawarman, anak dari Aswawarman cucu dari Kudungga. Menurut para ahli nama Kudungga bukan nama Sanskerta dan dimungkinkan bahwa nama tersebut adalah asli Nusantara. Sementara nama Aswawarman disebut sebagai pembentuk keluarga (*wamsakarta*).



3.20 Prasasti Yupa yang tersimpan di Museum Nasional

Sumber: Meursault2004/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

2. Kerajaan Tarumanagara: Penanda Peradaban Sejarah Nusantara di Pulau Jawa

Pada sekitar tahun 400-500 M, di Jawa Barat terdapat kerajaan Tarumanagara. Raja yang berkuasa adalah Purnawarman. Kerajaan Tarumanagara diidentifikasi dari berbagai penemuan dari prasasti di Ciaruteun, Kebon Kopi, Jambu, Pasir Awi, Muara Cianten (Bogor) dan Tugu, Cilincing (Jakarta). Sementara di desa Lebak, Banten Selatan ditemukan Prasasti Munjul. Prasasti-prasasti tersebut ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sanskerta yang diubah dalam bentuk syair.



Pada Prasasti Ciaruteun didapatkan dua tapak kaki. Dua tapak kaki dalam prasasti tersebut merupakan tapak kaki raja yang menyerupai tapak kaki Dewa Wisnu. Sedangkan pada Prasasti Kebon Kopi terdapat gambar tapak kaki gajah raja yang dikatakan sebagai tapak kaki Airawata (gajah Dewa Indra).

3. Kedatuan Sriwijaya: Sang Penguasa Perairan Nusantara

Sriwijaya merupakan bentuk kekuasaan dengan sistem kedatuan. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan termegah yang ada di Indonesia pada abad ke-7. Prasasti Kedukan Bukit pada tahun 605 tahun Saka (683 M) menceritakan perjalanan suci yang dilakukan oleh Daputra Hyang dengan perahu. Ia berangkat dari Minangatamwan dengan membawa tentara sebanyak 20.000 orang dan berhasil menaklukkan beberapa daerah. Perjalanan ini membawa kemenangan bagi Sriwijaya dan membawa kemakmuran.

Belum dapat dipastikan di mana titik letak Kerajaan Sriwijaya di Sumatra. Kekuasaan Sriwijaya diperkirakan terbentang di seluruh Sumatra sampai Semenanjung Malaya dan mungkin sampai daerah Pulau Jawa bagian barat. Sriwijaya mempunyai daerah yang luas dan strategis di perairan

Samudra Hindia dan Selat Malaka. Mereka mempunyai armada laut sebagai kekuatan militer yang sangat kuat.

Sriwijaya juga menjadi tempat bagi pendidikan Buddha. Pendeta I-tsing dalam catatannya menunjukkan bahwa sebelum ke India beliau singgah di Sriwijaya selama enam bulan. Pada tahun 685 M beliau kembali ke Sriwijaya dan tinggal selama empat tahun untuk menerjemahkan berbagai kitab suci Buddha dari bahasa Sanskerta ke dalam bahasa Tionghoa. Cerita perjalanan I-tsing menunjukkan bahwa Sriwijaya merupakan pusat kegiatan ilmiah agama Buddha.

4. Kerajaan Mataram Kuno: Nuansa Kemewahan Peradaban Nusantara di Pulau Jawa

Kerajaan Mataram Kuno mulai dikenal melalui prasasti yang ditemukan di Desa Canggal (barat daya Magelang). Prasasti ini ditulis dalam huruf Pallawa dan diterjemahkan dalam bahasa Sanskerta yang indah dengan bertuliskan angka 732M. Isi dari Prasasti Canggal memperingati pendirian sebuah lingga (lambang Siwa) di daerah Kunjarakunja oleh Sanjaya.

Di Kerajaan Mataram terdapat dua wangsa yaitu Sanjaya dan Syailendra yang memperebutkan kekuasaan. Pada pertengahan abad ke-9, kedua wangsa bersatu dengan perkawinan Rakai Pikatan dan Pramodawardhani (raja puteri dari keluarga Syailendra). Bukti dari persatuan keluarga tersebut adalah Candi Plaosan. Pada Candi Plaosan merupakan perpaduan dari corak agama Buddha dan Hindu yang dibangun sebagai simbol persatuan dari persatuan dua keluarga melalui pernikahan Rakai Pikatan dan Pramodawardhani.



Pada tahun 856 Balaputera dari Wangsa Syailendra berusaha merebut kekuasaan dari Rakai Pikatan tetapi gagal. Beliau kemudian melarikan diri ke Sriwijaya dan berhasil naik tahta menjadi raja Sriwijaya. Setelah berhasil menghapus kekuasaan Syailendra di Jawa, Rakai Pikatan turun tahta dan digantikan oleh Dyah Lokapala atau Rakai Kayuwangi. Masa Rakai Kayuwangi menghadapi berbagai kesulitan karena menurunnya pertanian dan lemahnya tenaga rakyat. Rakai Kayuwangi berkuasa dari 856 M sampai 886 dan digantikan Rakai Watuhumalang. Sebagai raja berikutnya adalah Balitung dan Rarkyan Kanuruhan. Mataram Kuno diperkirakan berpindah ke Jawa Timur karena pada tahun 929 prasasti yang ditemukan berada di daerah Jawa Timur.

5. Kerajaan Singhasari: Pendiri Dinasti Penguasa Nusantara

Raja pertama Kerajaan Singhasari adalah Ken Arok. Kitab *Pararaton* dan *Negarakrtagama* menyebutkan, Ken Arok semula anak orang biasa dari Desa Pangkur. Ia lahir dari seorang anak petani yang kawin dengan dewa. Setelah itu, ia diangkat anak oleh seorang pendeta yang mengabdikan di Tumapel. Penguasa di Tumapel saat itu adalah Tunggul Ametung. Ken Arok jatuh cinta kepada istri dari Tunggul Ametung yaitu Ken Dedes. Ken Arok membunuh Tunggul Ametung dengan kerisnya dan menikahi

Ken Dedes. Ken Arok mengambil kekuasaan di daerah Tumapel. Sedikit demi sedikit, Ken Arok menghimpun kekuatan militer dan berani melepaskan diri dari Kadiri yang saat itu dipimpin oleh Kertajaya. Ken Arok dibantu oleh pendeta dari Kadiri yang berselisih dengan raja. Pada tahun 1227, Ken Arok dibunuh oleh anak tirinya Anusapati (anak dari Ken Dedes dan Tunggul Ametung)

sebagai balas dendam atas kematian ayah kandungnya. Anusapati mengambil alih kekuasaan Singhasari. Ia berkuasa dari



Gambar 3.23 Candi Kidal, tempat pendarmaan Anusapati

Sumber: Anandajot Shikhu/Wikimedia Commons/CC-BY-2.0

tahun 1247-1248. Suatu pembunuhan terencana dilakukan oleh Tohjaya (anak dari Ken Arok dan Ken Umang). Tohjaya membalas dendam kepada Anusapati dan menjadi penguasa di Singhasari. Pada tahun 1284, kekuasaan dipegang oleh Ranggawuni yang mengalahkan Tohjaya. Ranggawuni berkuasa bersama dengan Mahesa Cempaka, anak dari Mahesa Wonga Teleng (anak Ken Arok dan Ken Dedes).

Pada tahun 1254, tahta kerajaan diberikan kepada anaknya yaitu Krtanegara. Banyak ditemukan bukti tentang masa pemerintahan Krtanegara. Pada tahun 1275, Krtanegara menjalin persahabatan ke Sumatra Tengah. Sang Raja mengirim pasukan ke Sumatra yang terkenal dengan Ekspedisi Pamalayu untuk mempererat persahabatan dengan kerajaan Dharmasraya. Kisah ekspedisi yang berlangsung hingga 1292 ini diketahui dari alas arca Amoghapada yang ditemukan di Sungai Langsat.

Menurut cerita, ada utusan dari Tiongkok bernama Meng K'i. Krtanegara yang merasa kesal memberikan penghinaan kepada raja Tiongkok dengan memberikan luka fisik kepada utusannya tersebut. Raja Tiongkok marah dan menyiapkan armada besar untuk menyerang Singhasari. Bersamaan dengan itu, Kadiri sudah mempersiapkan pemberontakan kepada Singhasari. Jayakatwang (Raja Kadiri) sudah memerhatikan situasi di Singhasari yang kurang pasukan akibat pengiriman Ekspedisi Pamalayu dan perselisihan dengan raja Tiongkok. Singhasari diserang oleh Jayakatwang dari dua arah yaitu utara dan selatan.

Krtanegara, yang sedang melakukan upacara keagamaan dengan para pendeta dan pembesar lainnya, terbunuh. Singhasari takluk oleh Kadiri. Namun, tidak berselang lama pasukan Tiongkok datang dan menyerang Jayakatwang. Jayakatwang kalah telak karena pasukan Tiongkok juga dibantu oleh sisa-sisa pendukung raja Krtanegara seperti Raden Wijaya. Raden Wijaya, yang mengetahui Jayakatwang telah kalah, menyerang balik pasukan Tiongkok untuk mengusir mereka dari Pulau Jawa.

6. Kerajaan Majapahit: Supremasi Kejayaan Nusantara

Raden Wijaya merupakan pendiri dari kerajaan Majapahit. Raden Wijaya terkenal menjadi raja yang tegas dan bijaksana. Raden Wijaya wafat pada tahun 1309 dan dilanjutkan tahtanya oleh Jayanegara. Pada pemerintahan Jayanegara, Majapahit banyak diterpa kesulitan dalam negeri. Pemberontakan terjadi karena ketidakpuasan politik. Jayanegara wafat pada tahun 1328 M. Ia tidak mempunyai keturunan. Penggantinya adalah anak wanita dari Gayatri, ibu tirinya, yaitu Bhre Kahuripan (nama gelar) dan mendapatkan gelar Tribhuanatunggadewi Jayawisnuwardhani. Pada masa pemerintahan raja wanita ini timbul kembali pemberontakan. Namun, pemberontakan tersebut berhasil diredam oleh Gajah Mada yang diangkat menjadi mahapatih.



Gambar 3.24 Candi Bajangratu, salah satu peninggalan Kerajaan Majapahit.

Sumber: Adhi hendrana jayawardhana/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0

Gajah Mada menunjukkan pengabdianannya dengan mengucapkan sumpah Palapa untuk mempersatukan Nusantara di bawah pimpinan Majapahit. Pada tahun 1350 Tribhuwanatunggadewi turun takhta dan digantikan oleh anaknya yaitu Hayam Wuruk yang lahir pada 1334. Hayam Wuruk bersama Gajah Mada membangun Majapahit untuk menjadi kerajaan yang dapat mempersatukan wilayah Nusantara dan memakmurkan rakyatnya. Kekuasaan Majapahit cepat menyebar dan berhasil menguasai daerah taklukan seluas negara Indonesia sekarang ditambah wilayah di Semenanjung Malaya. Selain menaklukkan beliau juga mempererat persahabatan dengan raja-raja tetangga Majapahit. Pada pemerintahan Hayam Wuruk kemakmuran dan keamanan terwujud dengan baik.

Gajah Mada wafat pada 1364 dan menimbulkan kesulitan siapa yang dapat menggantikannya. Pada tahun 1389 Hayam Wuruk wafat dan digantikan oleh menantunya Wikramawardhana. Pernikahan antara Hayam Wuruk dan salah satu selirnya mendapatkan anak laki-laki yang bernama Bhre Wirabhumi. Bhre Wirabhumi diamanahkan untuk memimpin wilayah Majapahit di daerah timur Pulau Jawa.

Majapahit dikisahkan terpecah menjadi dua antara kekuasaan Wikramawardhana dan Bhre Wirabhumi pada peristiwa Paregeg. Peristiwa Paregeg ini berakhir dengan kalahnya Bhre Wirabhumi. Namun, peristiwa Paregeg ini sangat berdampak bagi keutuhan Majapahit. Tiongkok yang sudah sejak lama mengganggu kekuasaan Majapahit berusaha kembali memikat daerah-daerah di luar Jawa. Kalimantan Barat, Malayu, dan Palembang lepas dari kekuasaan Majapahit. Menyusul Malaka dan daerah lainnya yang kemudian melepaskan diri. Wikramawardhana wafat pada 1429 dan kemegahan Majapahit seakan menuju ke arah keruntuhan.



Gambar 3.25
Candi Sukuh, salah satu
candi Hindu terakhir
yang dibangun pada
masa Majapahit.

*Sumber: Anaswari/Wikimedia
Commons/CC-BY-SA 4.0*

Peradaban Hindu-Buddha yang menjadi awal dari peradaban masa sejarah di Indonesia berlangsung berabad-abad sampai kemudian pengaruh Islam datang. Peradaban Hindu-Buddha membawa dampak positif bagi bangsa Indonesia. Peradaban Hindu-Buddha meninggalkan banyak jejak yang masih dapat dikaji dan dinikmati oleh kalian. Masa Hindu-Buddha banyak meninggalkan peninggalan yang cukup banyak.

Beberapa di antara peninggalan tersebut adalah candi, seni pahat patung, seni ukir, arca dari logam, dan hasil kesusastraan. Candi berasal dari salah satu nama untuk Dewi Durga yaitu Candika. Bangunan candi dibangun untuk memuliakan orang yang telah wafat, khusus untuk para raja dan orang-orang terkemuka. Seni pahat patung hubungannya dengan patung dewa. Pada masa itu seni pahat patung berhubungan dengan religiusitas. Patung-patung itu menggambarkan dewa atau dewi. Seni ukir juga biasanya menjadi pola hiasan pada dinding-dinding candi. Pola hiasan yang biasa diukir adalah makhluk-makhluk ajaib dan tumbuh-tumbuhan sesuai dengan suasana Gunung Mahameru. Macam-macam hiasan relief pada candi biasanya mengandung cerita dari kitab keagamaan seperti Ramayana, Arjunawiwaha, Karmawibhanga, Kunjarajarna, dan Panji.

Arca-arca dari logam juga dihasilkan dari peradaban Hindu-Buddha. Pada umumnya arca-arca logam berukuran kecil. Barang-barang dari logam emas juga didapatkan dalam bentuk cincin, gelang, rantai, kalung jamang dan lain-lain. Hasil-hasil kesusasteraan pada zaman Hindu-Buddha biasanya ditulis pada daun lontar. Karena ditulis di daun lontar, banyak kesusastraan yang hilang dan mudah rusak. Kesusastraan pada zaman Hindu-Buddha ditulis sebagai gancaran (prosa) dan tembang (puisi). Ditinjau dari isi kitab kesusastraan terdiri atas tutur (kitab keagamaan), sastra (kitab-kitab cerita mengenai keagamaan dan kesusilaan) dan kitab-kitab uraian sejarah.

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

distribusi : Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.

konsumsi : Kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya.

produksi : Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. “Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia”. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.

Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. *Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta*. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.

Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.

Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.

Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.

_____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.

Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020

Erman, Erwiza. 2011. “Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia”. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.

Franz Adler. 2014. “The Value Concept in Sociology”. *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.

Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.

Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.

Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi.

Jurnal Ekonomi Modernisasi, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>

Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.

- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.
- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan 2018*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja 2018*. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018*. Jakarta: KLHK
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id.
- Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiiidentitas-diapora-maluku.pdf>.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang Pustaka.
- Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPPG).
- Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya. Rambe, Tappil., et al. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.
- Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.
- Ricklefs, M.C., et al. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Romansara, Enos. H. 2015. "Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua". *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491>.

- Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluiralisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.
- Sobarna, A. 2003. "Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan". *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.
- Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. "Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika". *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08>.
- Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofiana, Anas. 2017. "Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579." *Avatara 5.3*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467>.
- Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.
- Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.
- Susanti, S. 2016. "Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767>.
- Syefriyeni. 2018. "Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu". *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.
- T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Usrah, Cut Rizka AI. 2015. "Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)". *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Worosityaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

- https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png
- https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>
- <https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg
- <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-20.-selesai>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SMP
Tahun Penyusunan	: Tahun 20..
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. 6 JP (3 Pertemuan Ke 40-42)
Capaian Pembelajaran 3	:
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	

▪ Aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Bernalar kritis dan kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Video Kerajaan Hindu-Islam di Indonesia. 2. Slide Gambar tentang peta persebaran Hindu- Islam di Indonesia. 3. Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 5. Laptop, LCD, PC,
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Discovery Learning</i>.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Mengenai perkembangan perdagangan pada masa Islam, teori-teori masuknya Islam di Indonesia, kerajaan pada masa Islam serta peninggalan sejarah.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Mengapa kebudayaan Hindu-Buddha mengalami kemunduran? ▪ Apa saja faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Hindu-Buddha? ▪ Apa yang mendasari masuknya agama Islam ke Indonesia,? ▪ Apa peninggalan sejarah kerajaan Islam yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini.?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video aktivitas kehidupan masyarakat pada masa kerajaan Islam. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab. Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan bagaimana proses kebudayaan dan keadaan masyarakat yang berlangsung di masa pendirian bangunan sejarah.
4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 37 dan 38 tentang aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.

Kegiatan Inti

1. Pemberian Rangsangan
 - a. Guru memberi rangsangan mengenai perkembangan perdagangan pada masa Islam, teori-teori masuknya Islam di Indonesia, kerajaan pada masa Islam serta peninggalan sejarah berupa gambar, video maupun artikel. Misalnya dengan gambar peta persebaran agama Islam di Indonesia.
 - b. Guru menstimulasi dan memotivasi peserta didik untuk memberikan jawaban dan pertanyaan singkat mengenai awal munculnya agama Islam di Indonesia.
 - c. Guru memberikan pertanyaan tentang bagaimana agama Islam mulai masuk ke Indonesia, teori apa yang mendasari masuknya agama Islam ke Indonesia, Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Islam dan apa peninggalan sejarah kerajaan Hindu-Buddha yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini.
2. Melakukan Identifikasi Masalah
 - a. Guru membagi kelompok ke dalam 4 kelompok. Kelompok satu mengidentifikasi masalah bagaimana agama Islam mulai masuk ke Indonesia, kelompok dua mengidentifikasi teori apa yang mendasari masuknya agama Islam ke Indonesia, kelompok tiga mengidentifikasi Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Islam dan kelompok empat mengidentifikasi apa peninggalan sejarah kerajaan Islam yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini.
 - b. Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet atau video yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar.

Contoh video sejarah masuknya Islam ke
Indonesia: [https://www.youtube.com/
watch?v=JvO0GbydkQQ&pbjreload=101](https://www.youtube.com/watch?v=JvO0GbydkQQ&pbjreload=101)



- c. Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* materi mengatasi masalah. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video.
- d. Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru.
- e. Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- f. Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- g. Guru memastikan peserta mengerjakan tugas dengan baik.

3. Pengumpulan data

- Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti membaca buku, mencari di internet, atau sumber lain untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.
- Guru membimbing jalannya diskusi dan memantau jalannya diskusi

4. Melakukan verifikasi

Peserta didik menyusun informasi yang sudah diperoleh untuk dipresentasikan sesuai dengan fakta yang sudah ditemukan secara kelompok

5. Penarikan kesimpulan

- Peserta didik melakukan penarikan kesimpulan dengan melaporkan hasil temuannya dalam bentuk presentasi.
- Melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.
- Melakukan konsolidasi terhadap pengetahuannya.

Penutup

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan **sikap, pengetahuan, dan keterampilan**.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi persebaran Islam di Indonesia?
- Teori apa yang paling kuat dan mendukung persebaran Islam di Indonesia?
- Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Islam di Indonesia?
- Apa peninggalan sejarah kerajaan Islam yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini.

Keterampilan:

Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk.
- Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Setelah membaca materi mengenai perkembangan perdagangan pada masa Islam, teori-teori masuknya Islam di Indonesia, kerajaan pada masa Islam serta peninggalan sejarah,

Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi persebaran Islam di Indonesia? Teori apa yang paling kuat dan mendukung persebaran Islam di Indonesia? Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan

Islam di Indonesia? Apa peninggalan sejarah kerajaan Islam yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matapelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap sipiritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	19/07/22	Haidar	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	Ketaqwaan
2	19/07/22	Halwa	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Ketaqwaan
3	19/07/22	Sugi	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Ketaqwaan
4	19/07/22	Said	Berpartisipasi sebagai panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Toleransi beragama

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	12/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2	26/08/22	Halwa	Menyerahkan dompet yang ditemukan di kantin sekolah kepada wali kelas.	Kejujuran
3	26/09/22	Sugi	Tidak menggunakan atribut upacara di sekolah dengan legkap.	Kedisiplinan
4	25/10/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Kepedulian

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam menilai sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	19/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2	19/07/22	Halwa	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepedulian	Spiritual
3	19/07/22	Sugi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual

4	18/11/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial
---	----------	------	--	-----------	--------

b. Penilaian Diri (Self Assesment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang
 2 = jarang
 3 = sering
 4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek kete rampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kmpetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu

tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.	Aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Bagaimana penyebaran Islam di Indonesia?
2. Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Islam di Indonesia?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
----------	---------------	------

1	Cara penyebaran Agama Islam di Indonesia diantaranya yaitu : Cara yang pertama adalah melalui perdagangan. Cara yang kedua adalah melalui perkawinan. Cara yang ketiga adalah melalui penyebaran ilmu atau pendidikan.	2
2	• Kerajaan Perlak atau Kesultanan Peureulak (840-1292) • Kerajaan Ternate (1257) • Kerajaan Samudera Pasai (1267-1521) • Kerajaan Gowa (1300-1945) • Kesultanan Malaka (1405-1511) • Kerajaan Islam Cirebon (1430-1677) • Kerajaan Demak (1478-1554) • Kerajaan Islam Banten (1526-1813)	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi persebaran Islam di Indonesia?
- Teori apa yang paling kuat dan mendukung persebaran Islam di Indonesia?
- Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Islam di Indonesia?
- Apa peninggalan sejarah kerajaan Islam yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini.

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
------------------	--------	-----------	------------------

Aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.	Aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.	Penugasan
---	--	--	-----------

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi persebaran Islam di Indonesia	0-2
2	Teori apa yang paling kuat dan mendukung persebaran Islam di Indonesia	0-3
3	Kerajaan apa saja yang menganut kepercayaan Islam di Indonesia	0-3
4	Apa peninggalan sejarah kerajaan Islam yang masih dapat kita jumpai sampai saat ini	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

- Penilaian kinerja**

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa	Aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas	

	Hindhu-Buddha dan Islam.	Hindhu-Buddha dan Islam	kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.	
--	--------------------------	-------------------------	---	--

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.. 3. Mencantumkan aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam. pada gambar yang di buat.

		4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.	
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha.	Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Hindu-Buddha	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan aktivitas kehidupan masyarakat masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal- hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam yang telah dipilih!
4. Tuliskan peta konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			

Catatan:

Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

Rubrik Penilaian Proyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha yang dipilih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengeahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identiikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksankan evaluasi

Pengayaan

Bagaimana perkembangan budaya Islam saat ini? Apa saja yang memengaruhi perubahan budaya Islam saat ini?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Lembar Aktivitas 8

Aktivitas Individu

- Bagaimana kebenaran dari teori-teori tentang masuknya Islam ke Nusantara? Coba kalian analisis dan pilih salah satu yang menurut kalian tepat sebagai awal mula masuknya Islam di Indonesia!



Lembar Aktivitas 9

Aktivitas Individu

- Bagaimana Karakteristik Selat Malaka?
- Mengapa Selat Malaka menjadi ramai perdagangan dan menjadi tempat yang strategis untuk perdagangan?



Lembar Aktivitas 10

Aktivitas Individu

- Bagaimana kedudukan Selat Muria yang menjadi pelabuhan Kerajaan Demak pada saat itu?



Lembar Aktivitas 11

Aktivitas Individu

- Bagaimana konflik yang terjadi antara Sultan Ageng Tirtayasa dan Sultan Haji?



Lembar Aktivitas 12

Aktivitas Individu

- Benteng Fort Rotterdam merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Gowa-Tallo dan berada di dekat pantai. Menurut kalian, mengapa benteng Fort Rotterdam didirikan di dekat pantai?



Lembar Aktivitas 13

Aktivitas Individu

- Bagaimana sikap kepemimpinan dari Sultan Agung?



Lembar Aktivitas 14

Aktivitas Individu

- Bagaimana dampak dari monopoli yang dilakukan oleh Belanda di Maluku?



Lembar Aktivitas 15

Aktivitas Individu

- Bagaimana bentuk kelestarian peninggalan masa peradaban Islam pada saat ini?



Lembar Aktivitas 16

Aktivitas Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman-temanmu dan jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana corak pemerintahan, sosial dan ekonomi pada zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam.
2. Identifikasi salah satu kerajaan Islam dan analisislah bagaimana berlangsungnya pemerintahan.
3. Identifikasilah salah satu tokoh Sultan dari kerajaan Islam dan analisislah bagaimana sikap beliau ketika berkuasa.
4. Refleksikan mengenai Indonesia pada masa Islam mengenai nilai-nilai moral yang kalian dapat terapkan dan lakukan dalam sehari-hari pada masa ini.

Setelah menjawab pertanyaan di atas presentasikan hasil jawaban kalian di depan kelas dan dengan bimbingan dari guru.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

b. Aktivitas Kehidupan Masyarakat Masa Islam

Peradaban Hindu-Buddha yang diperkirakan sudah berkembang sejak abad ke-3 berlangsung selama 10 abad sampai akhir abad ke-13. Menurut pendapat kalian mengapa kebudayaan Hindu-Buddha mengalami kemunduran?

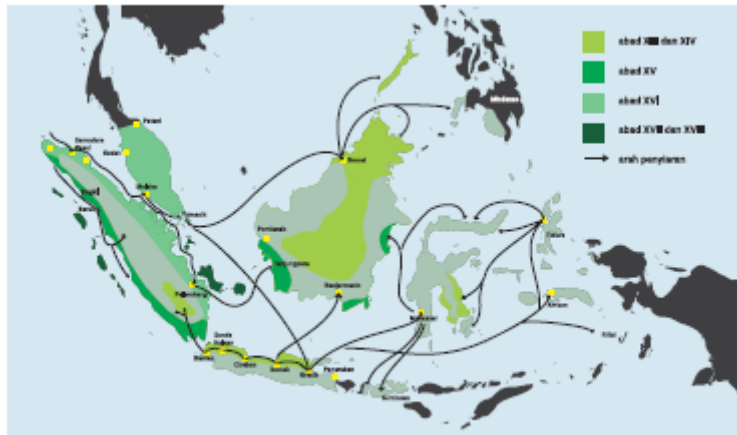
Apa saja faktor yang menyebabkan kemunduran peradaban Hindu-Buddha? Coba kalian tuliskan jawaban pada kolom di bawah ini.

.....

.....

.....

Peradaban Hindu-Buddha mengalami kemunduran salah satunya karena penyebaran Islam yang sudah sampai di Nusantara. Islam sebagai sebuah agama masuk dan berkembang pada masa Hindu-Buddha. Islam menggantikan peradaban Hindu-Buddha dan peradaban Islam masih dapat kalian rasakan manfaatnya hingga sekarang. Coba kalian analisis bagaimana bentuk peninggalan masa Islam yang masih ada hingga sekarang?



Gambar 3.26 Peta persebaran Islam di Indonesia

Belum dapat dipastikan dengan benar kapan dan di mana Islam mulai masuk ke Indonesia. Berbagai teori berkembang mengenai kapan dan di mana Islam mulai menyebar. Berita Tiongkok menyebutkan bahwa terdapat daerah hunian para pedagang Arab Islam di pantai barat Sumatra. Islam masuk dari daerah asalnya yaitu Arab karena dibawa oleh para pedagang Arab. Islam masuk ke Nusantara tidak langsung dari Arabia tapi melalui ajaran tasawuf yang berkembang di India. Daerah yang menjadi asal mula

ajaran tasawuf adalah Gujarat. Islam masuk dari Gujarat ke Samudra Pasai pada waktu abad ke-13 M. Islam masuk dari Persia dan bermahzab Syi'ah. Pendapat beliau berdasarkan kepada sistem mengeja membaca huruf Al-Quran. Seperti Arab mengeja dengan "Fa-hah" Persia menyebutnya Jabar.

Islam masuk ke Nusantara melalui Tiongkok berdasarkan kepada Sultan Demak yang merupakan keturunan Tiongkok dan Wali Sanga adalah peranakan Tiongkok. Dasar dari pendapat beliau adalah Kronik Klenteng Sam Po Kong di Semarang. Masuk dan berkembangnya agama Islam di Nusantara akibat umat Islam memiliki navigator atau mualim dan pedagang Muslim yang beraktivitas secara aktif di pelayaran dan perdagangan. Islam yang telah masuk kemudian berkembang dengan pesat. Islam diterima oleh masyarakat Indonesia karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah Islam datang dengan damai, Islam tidak membedakan stratifikasi manusia berdasarkan kelas, metode ibadah umat Islam mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan banyak biaya. Islam juga didukung oleh beragam metode yang digunakan sebagai media dakwah untuk menyebarkan agama Islam. Berbagai media dakwah untuk penyebaran Islam adalah sebagai berikut.

■ Perdagangan

Para pedagang muslim yang menetap di sekitar pelabuhan untuk membentuk perkampungan muslim. Perdagangan merupakan jalan dakwah pertama yang menjadi awal mula masuknya Islam ke Indonesia.

■ Pernikahan

Metode pernikahan dilakukan dengan cara seorang yang telah memeluk agama Islam melakukan pendekatan kepada raja atau bangsawan atau keluarganya untuk dinikahi secara Islam.

■ Pendidikan

Pendidikan untuk menyebarluaskan agama Islam dilakukan dengan seorang murid atau santri yang berguru kepada seorang ulama di pesantren, kemudian setelah cukup ilmunya dan lulus dari pesantren, berdakwah ke daerah asal dan daerah lain yang belum memeluk Islam.

■ Seni Budaya

Seni budaya yang cukup sering digunakan oleh ulama dan wali dalam medakwahkan Islam adalah dengan pagelaran wayang, upacara sekaten, seni pahat, seni ukir, seni tari, seni musik dan seni sastra.

■ Dakwah

Strategi penyebaran Islam di Nusantara dengan metode dakwah cukup sering dilakukan oleh seorang wali dan ulama. Mereka menyebarkan Islam dengan berdakwah ke kampung-kampung dan desa-desa untuk menyebarkan Islam.

■ Tasawuf

Metode tasawuf juga menjadi strategi dakwah yang efektif karena sesuai dengan kultur dari peradaban Hindu-Buddha di peradaban sebelumnya. Tasawuf yang menggunakan mistifikasi mudah dipahami oleh masyarakat Nusantara yang berorientasi kepada kebudayaan Hindu-Buddha.

Islam yang menjadi peradaban bangsa Indonesia selanjutnya juga diwarnai dengan berdirinya kerajaan bercorak Islam. Kerajaan Islam tersebar dari barat Indonesia hingga timur Indonesia. Pada masa Islam sumber sejarah banyak mendukung dan membuktikan mengenai keberadaan kerajaan Islam. Kerajaan Islam di Indonesia mempunyai pengaruh yang besar dan masih dapat terasa hingga sekarang. Bahkan kerajaan Islam masih ada yang bertahan hingga sekarang. Kerajaan-kerajaan Islam yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Samudra Pasai: Garda Terdepan Nusantara

Samudra Pasai merupakan Kerajaan Islam yang berada di ujung utara pulau Sumatra. Sultan pertama dari Kerajaan Samudra Pasai adalah Sultan Malik al-Saleh. Beliau kemudian digantikan oleh puteranya yang bernama Sultan Muhammad yang memerintah 1297-1326. Pengganti dari Sultan Muhammad adalah Sultan Ahmad yang bergelar Malik al-Tahir. Kerajaan Samudra Pasai pada masa pemerintahan Sultan Ahmad mendapat kunjungan dari Ibnu Battuta. Beliau meninggalkan catatan-catatan yang berisi Samudra Pasai mempunyai pelabuhan yang sangat penting di jalur perdagangan Selat Malaka. Istana kesultanan Samudra Pasai disusun dan diatur secara India, beberapa pembesar kerajaan terdapat pula orang-orang Persia. Patihnya mempunyai gelar Amir.



Gambar 3.27
Nisan makam Sultan
Malik Al-Saleh
Sumber: iqbalhafidh/Wikimedia
Commons/CC-BY-SA 4.0

2. Aceh Darussalam: Benteng Tangguh Islam di Nusantara

Masa kejayaan dari Kerajaan Aceh tercapai pada pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636 M). Beliau memiliki kekuatan militer yang kuat dan besar. Beliau berhasil menguasai Sumatra sampai daerah Bengkulu dan Kampar. Sultan Iskandar Muda digantikan oleh menantunya Iskandar Tani. Pada masa beliau kejayaan Aceh terus berlangsung dan bertambah jaya. Pada tahun 1641 M beliau wafat dan tanda-tanda kemunduran Aceh terjadi. Perselisihan antara kalangan keluarga kerajaan menyebabkan kelemahan yang menjadikan sebagian kekuasaan Aceh runtuh. Sebab lain dari keruntuhan Aceh adalah adanya orang Belanda yang berhasil merebut Malaka pada 1641 M kemudian menguasai perairan di Indonesia dan berusaha menjatuhkan kerajaan Aceh yang masih kuat pengaruhnya di kalangan rakyat. Usaha Belanda untuk meruntuhkan Aceh adalah dengan mengadu domba dan menghasut daerah kekuasaan Aceh yang kemudian berhasil melepaskan diri dari kekuasaan Aceh.



Gambar 3.28
Peta kekuasaan
Kerajaan Aceh
Sumber: Gunawan Kartapranata/
Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

3. Demak : Tunas Supremasi Kejayaan Nusantara

Raden Patah yang memeluk agama Islam memutuskan hubungan dengan Majapahit dan mendirikan kerajaan Demak. Jepara, Tuban, Gresik membantu Demak untuk berdiri menjadi kerajaan. Pati Unus yang menjabat di Jepara sangat rajin membantu ayahnya, Raden Patah, untuk meluaskan kekuasaan Demak. Pati Unus memberanikan diri memimpin pasukan untuk menaklukkan Portugis di Malaka, tetapi usahanya gagal. Pati Unus menggantikan ayahnya selama 3 tahun. Beliau kemudian wafat. Beliau terkenal dengan nama lain yaitu Pangeran Sabrang Lor. Penggantinya adalah Pangeran Trenggono yang memerintah pada tahun 1564. Sultan Trenggono menghindarkan Demak dari ancaman Portugis untuk menguasai daerah pesisir Jawa. Fatahillah yang melarikan diri dari Pase diterima Sultan Trenggono. Fatahillah dinikahkan dengan adiknya. Fatahillah menjadi kunci Demak dalam menghalau dan mengalahkan Portugis di pesisir Pulau Jawa. Beliau berhasil mengalahkan Portugis di



Gambar 3.29 Masjid
Agung Demak, salah
satu peninggalan
Kerajaan Demak
Sumber: Hastasuprayogo/Wikimedia
Commons/CC-BY-SA 4.0

Sunda Kelapa yang kemudian diganti namanya menjadi Jayakarta. Selain itu beliau juga menaklukkan Banten dan Cirebon yang dikuasai oleh kerajaan Pajajaran. Sultan Trenggono wafat ketika melakukan usaha penaklukan Pasuruan.

Wafatnya Sultan Trenggono menimbulkan konflik perebutan kekuasaan antara adik Sultan Trenggono dan anak Sultan Trenggono. Pangeran Sekar Seda ing Lepen, adik Sultan Trenggono, terbunuh. Pangeran Prawoto yang berkuasa kemudian mendapatkan usaha perlawanan Arya Penangsang, anak dari Pangeran Sekar Seda ing Lepen, yang melakukan balas dendam kepada Pangeran Prawoto.

4. Banten: Garda Pulau Jawa

Banten dikuasai oleh Fatahillah atas nama Sultan Demak. Seluruh pantai utara sampai dengan Cirebon merupakan daerah yang dikuasai dengan tujuan digunakan untuk kepentingan perdagangan dan memperkuat kedudukan Banten. Sunda Kelapa diganti nama menjadi Jayakarta. Fatahillah menduduki pemerintahan daerah Banten. Sedangkan daerah Cirebon diserahkan kepada putranya pangeran Pasarean. Setelah Pangeran Pasarean wafat, Fatahillah memegang kendali atas pemerintahan Cirebon dan pemerintahan Banten diserahkan kepada putranya Hasanudin. .

Banten mencapai puncak kejayaan pada masa Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 1651-1682 M. Beliau menjadi Sultan yang tegas. Sekitar tahun 1600 M Banten mengalami jaman kejayaan. Banten adalah pusat perdagangan lada yang dihasilkan di Banten dan Lampung, cengkeh serta pala dari Maluku. Banten semakin mengalami kemuduran karena terdapat tekanan dari Belanda di Batavia



Gambar 3.30
Masjid Agung Banten,
salah satu peninggalan
Kesultanan Banten
Sumber: Firdaus31/Wikimedia
Commons/CC-BY-SA 4.0

5. Makassar: Simbol Kegigihan Nusantara Melawan Supremasi Asing

Daerah Makassar memasuki era peradaban Islam pada awal abad ke-17. Dua penguasa dari kerajaan kembar Goa-Tallo menjadi pemeluk agama Islam pada tahun 1605. Raja Tallo Karaeng Matoaya merangkap sebagai Mangkubumi Kerajaan Goa. Raja Tallo mengambil gelar Sultan Abdullah dengan julukan sebagai Awalul Islam dan raja Goa Daeng Manrabia memiliki gelar Sultan Alaudin.

Dwitunggal Alaudin dan Abdullah sangat giat dalam mengislamkan rakyatnya. Kedua Sultan tersebut juga memperluas kerajaan dan menjadikannya kerajaan Islam pertama yang ada di Sulawesi. Penggantinya adalah Sultan Muhammad Said, beliau tidak segan untuk mengirimkan armada Goa ke Maluku dalam perlawanan rakyat melawan penjajah yang bertindak sewenang-wenang.

Perlawanan terhadap Belanda yang sengit terjadi pada era Sultan Hasanudin. Beliau memegang pemerintahan Kerajaan Goa dari tahun 1653-1669 dan Belanda memalingkan perhatiannya ke Makassar. Aru Palaka, bangsawan Soppeng-Bone, dalam tahun 1660 berusaha membebaskan daerah dari pengaruh kekuasaan Goa. Aru Palaka berhasil melepaskan Bone yang mendapat bantuan dari Belanda.



Gambar 3.31 Fort Rotterdam, Makassar, salah satu peninggalan Kerajaan Gowa-Tallo

Sumber: Sanku/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

6. Mataram: Pewaris Supremasi Nusantara dari Jawa Bagian Selatan

Sutawijaya yang bergelar Panembahan Senapati mengangkat dirinya sendiri menjadi Sultan Mataram. Beliau menunjukkan kekuatan Mataram dengan menyerang Surabaya pada tahun 1586. Sebagian wilayah di Pulau Jawa bagian tengah dan timur berhasil ditaklukkan oleh Mataram. Berikutnya beliau memindahkan perhatian ke Pulau Jawa bagian barat. Pada tahun 1595 M Cirebon dan Galuh dapat dikuasai.

Gambar 3.32
Masjid Gedhe Mataram,
Kotagede. Masjid
tertua di Yogyakarta ini
merupakan peninggalan
dari Kerajaan Mataram.

Sumber: Fandy Aprianto Rohman/
Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0



Penembahan Senapati wafat pada tahun 1601 dan dimakamkan di Kotagede. Penggantinya adalah Mas Jolang atau Panembahan Seda ing Krapyak. Mas Jolang sibuk meredam pemberontakan-pemberontakan.

Demak dan Ponorogo memberontak tetapi segera dapat diatasi. Mas Jolang menduduki Mojokerto, Gresik, dan membakar desa sekitar Surabaya. Mas Jolang wafat pada tahun 1613 dan diganti oleh Adipati Martapura.

Adipati Martapura selalu sakit-sakitan dan tidak mampu menjalankan pemerintahan. Beliau diganti oleh saudaranya Raden Rangsang yang ternyata adalah seseorang yang tegas dan kuat. Di bawah pemerintahannya (1613-1645) sosok yang dikenal dengan sebutan Sultan Agung ini, Mataram mengalami kejayaan. Pada masa Sultan Agung, Mataram meneruskan ekspansi sampai ke Banten tetapi mendapatkan hambatan di Batavia yang dikuasai oleh Belanda. Pada tahun 1628, Sultan Agung melancarkan serangan terhadap Batavia. Pengganti Sultan Agung, yaitu Amangkurat I hingga Pakubuwono II, tidak begitu kuat dan banyak merugikan rakyat dengan perjanjian antara Mataram dan Belanda.

Mataram semakin terdesak dengan perjanjian yang terus dilakukan dengan Belanda. Banyak ketidakpuasan muncul di dalam keluarga raja dan banyak terjadi suksesi di antara mereka. Akhirnya, melalui perjanjian Giyanti pada 13 Februari 1755 Mataram pecah menjadi dua kerajaan yaitu Kasultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta. Selanjutnya, dua kerajaan tersebut kembali terpecah. Kasunanan Surakarta terpecah menjadi Kadipaten Mangkunegaran sedangkan Kasultanan Yogyakarta terpecah menjadi Kadipaten Pakualaman.

7. Ternate Tidore: Emas dari timur Nusantara

Dua pulau kecil bersebelahan, Ternate dan Tidore, sama-sama bersaing menjadi kekuatan utama di Maluku. Bangsa lain tertarik ke Ternate dan Tidore karena merupakan daerah penghasil rempah yang baik. Bangsa Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda bersaing memperebutkan rempah-rempah di Maluku dan memperdagangkannya.

Orang Portugis bersekutu dengan Ternate sedangkan Tidore bersekutu dengan Spanyol. Hubungan Portugis dan penduduk Ternate sangat buruk. Mereka menggulingkan penguasa Ternate pada 1535 M dan membunuh penerus Sultan pada 1570 M. Raja Ternate yang dibunuh digantikan putranya Sultan Baabullah (1570-1583 M).

Sultan Baabullah memerintah dengan motivasi agama. Beliau merupakan penganut Islam yang taat dan mengusir Portugis dari kerajaannya pada 1575 M. Orang-orang Eropa kemudian pindah ke Tidore. Baabullah dan putranya Sultan Said Ad-Din Berkah Syah (bertakhta 1584-1606 M) menyebarkan Islam di pulau-pulau sekitarnya.



Gambar 3.33
Peta kekuasaan
Kerajaan Ternate
dan Tidore

Pada tahun 1599 orang Portugis kembali ke Maluku dengan armada besar. Pembalasan dendam Portugis kepada orang Maluku membuat mereka benci terhadap orang Portugis. Setelah Belanda datang pada 1605 M, mereka disambut baik dan bekerja sama dengan Ternate, Tidore dan Halmahera serta Ambon.

Pada 1607 Belanda telah membuat perjanjian dengan Ternate yang secara formal memegang kekuasaan di Seram Barat. Belanda yang diberi kesempatan untuk monopoli memberikan sikap yang berkebalikan dengan apa yang diperbuat. Mereka melakukan pembantaian di Banda dan membunuh penduduk yang menyalahi aturan Belanda. Belanda menancapkan kekuasaannya melalui kerjasama-kerjasama yang merugikan penduduk lokal. Mereka memerintahkan untuk memusnahkan dan tidak menanam rempah-rempah di Maluku kecuali di Maluku Selatan.

8. Banjarmasin: Perisai Penjajahan di Kalimantan

Pada tahun 1636 M Kerajaan Banjarmasin telah berpengaruh di Landak, Sambas, Sukadana, Kutawaringin Mendawai, Pulau Laut, dan seluruh pantai timur termasuk Kutai Pasir dan Berau serta daerah lainnya di Kalimantan. Perdagangan lada menjadi ramai di Banjarmasin dan menarik Inggris untuk berpindah dari Banten ke Banjarmasin. Pada tahun 1663 M timbul perebutan takhta dan Pangeran Dipati Anom dengan dukungan keluarga Biaju berhasil menggeser Penembahan Ratu. Perubahan yang ada di istana diselesaikan dengan suatu kompromi, Panembahan Ratu berkedudukan di Martapura sedangkan raja yang baru berkedudukan di Surinata, Banjarmasin.

Pada tahun 1670 pecah perang perebutan takhta. Raja Surianata dituntut untuk turun takhta oleh Suriadilaga (seorang pemuka yang mendapat dukungan besar Melayu). Pada akhirnya Raja Surianata tersisihkan. Pada awal abad ke-18 M kedudukan Banjarmasin tetap kuat tidak terpengaruh oleh pengaruh asing. Pelabuhan Banjarmasin bebas untuk perdagangan asing seperti Inggris, Tiongkok, Perancis dan Portugis.



Gambar 3.34 Lukisan kraton/istana kenegaraan Kesultanan Banjarmasin di Martapura pada masa jayanya Sumber: Steven Adriaen Buddingh/Wikimedia Commons/public domain

Banyak dari peradaban Islam di Indonesia meninggalkan jejak. Peninggalan-peninggalan tersebut masih digunakan dan berfungsi hingga sekarang. Masjid mempunyai arti kata yaitu tempat sujud. Masjid adalah tempat untuk mendirikan salat menurut peraturan Islam. Masjid dan surau memiliki serambi di bagian depan serta sebuah bangunan berbentuk bujur sangkar yang melingkupi sebuah ruangan. Masjid dan surau juga dilengkapi dengan empat buah tiang utama yang berfungsi sebagai penunjang bagian atap. Empat tiang utama ini berada di tengah dan menjadi penunjang utama atap yang disebut soko guru.

Makam pada masa peninggalan Islam umumnya terdiri dari jirat (kijing) dan nisan. Jirat atau kijing merupakan bangunan yang terbuat dari batu atau tembok berbentuk persegi panjang. Nisan merupakan tonggak pendek dari batu yang ditanam di dekat ujung-ujung jirat. Di atas jirat sering didirikan rumah yang disebut cungkup bagi orang-orang penting.

Ajaran Islam melarang untuk melukiskan makhluk hidup termasuk manusia. Pada masa peradaban Islam di Indonesia, seni ukir hias mengambil pola-pola dari zaman purba yaitu daun-daunan, bungabunga, bukit-bukit karang, pemandangan, dan garis-garis geometri. Seni ukir hias sering dijumpai di makam-makam, sementara di masjid hanya mimbar saja yang diperindah ukiran-ukirannya.

Dikaji dari corak dan isinya, hasil kesusasteraan zaman Islam dapat dibagi beberapa jenis diantaranya: Hikayat, merupakan cerita atau dongeng; Babad adalah hikayat yang sengaja digubah sebagai cerita sejarah; dan Suluk yang merupakan kitab-kitab tasawuf.



Gambar 3.35
Salah satu relief yang
terpasang di dinding
Masjid Mantingan
Sumber: Iopenmuseum/Wikimedia
Commons/CC-BY-SA 3.0

Peradaban Hindu-Buddha yang berlangsung lama perlahan berubah dalam hal seni budaya. Wayang pada masa peradaban Islam disadur oleh Sunan Kalijaga untuk tidak menyalahi peraturan Islam. Pertunjukan wayang digunakan untuk berdakwah kepada masyarakat luas dan menjadi media yang efektif untuk digunakan.

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

Pesisir : Tanah datar berpasir ditepi laut.

Peta : Gambaran permukaan bumi yang diperkecil dalam bidang datar dengan skala tertentu.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. “Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia”. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310> .
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/ .
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.

- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konse pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.
- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan 2018*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja 2018*. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018*. Jakarta: KLHK
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id.
- Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144.

<https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiidentitas-diapora-maluku.pdf> .

- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang Pustaka.
- Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF).
- Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Junal CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya. Rambe, Tappil., et al. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.
- Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.
- Ricklefs, M.C., et al. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Romansara, Enos. H. 2015. "Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua". *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491> .
- Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluirlisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.
- Sobarna, A. 2003. "Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan". *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.
- Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. "Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika". *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08> .
- Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofiana, Anas. 2017. "Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579." *Avatara 5.3*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467> .
- Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.
- Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.
- Susanti, S. 2016. "Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767> .
- Syefriyeni. 2018. "Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu". *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.
- T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Usrah, Cut Rizka AI. 2015. “Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)”. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

- https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png
- https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>
- <https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg
- <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-20..-selesai>
- <https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-beritadivestasi-51-saham-pt-fi-simbol-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg>
- <https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/>
- <https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografisutang-luar-negeri-4-tahun-trakhir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	:
Tahun Penyusunan	:
Jenjang Sekolah	:
Mata Pelajaran	:
Fase / Kelas	:
Tema 03	:
Materi	:
Elemen	:
a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. 4 JP (2 Pertemuan Ke 43-44)	
Capaian Pembelajaran 3	:
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	

▪ Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA
▪ Bernalar kritis dan kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Video Aktivitas Produksi di Indonesia. 2. Slide Gambar tentang makanan dan minuman. 3. Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 5. Laptop, LCD, PC,
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Inkuiri Learning</i>.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Aktivitas kegiatan ekonomi
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya! ▪ Apa tujuan masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? ▪ Apa saja yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi kehadiran.

3. Apersepsi : peserta didik melihat tayangan video , misalnya produksi mobil pada link <https://www.youtube.com/watch?v=gR-1eJJTnUA>.

Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab.

Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan bagaimana produksi dengan kegiatan distribusi dan konsumsi.

4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3.
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 43-44 tentang kegiatan ekonomi.

Kegiatan Inti

1. Tahap orientasi masalah

- a. Guru menyajikan gambar berupa gambar makanan dan minuman.
b. Guru melakukan orientasi masalah dengan bertanya bagaimana cara manusia mendapatkan makanan dan minuman di atas guna memenuhi kebutuhan pangan mereka? Apakah membuat sendiri? Atau membeli dari pedagang? Atau membeli melalui jasa pengiriman secara *online* misalnya Grab ataupun Gojek? Atau melakukan orientasi dengan aktivitas individu berikut:

Aktivitas Individu

Ada banyak hal yang dapat dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya!

- c. Guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban sementara dan melanjutkan ke orientasi masalah.
d. Guru mengajukan masalah tentang cara manusia memenuhi kebutuhannya berupa jenis kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa tujuan masing-masing kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? Apa saja yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
2. Merumuskan masalah
- a. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dan memahami masalah secara individu dan mengajukan pertanyaan yang belum dipahami.
b. Pertanyaan peserta didik akan dilemparkan dalam kelas untuk diberikan tanggapan oleh siswa lain.
c. Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 peserta didik untuk menjawab pertanyaan pada tahap orientasi masalah.
3. Merumuskan hipotesis
- Guru membimbing peserta didik dengan menyampaikan berbagai pertanyaan yang mengarahkan siswa mendapatkan jawaban sementara serta merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban.
4. Tahap pengumpulan data
- a. Guru membimbing siswa dalam menemukan jawaban
b. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

- c. Guru meminta siswa untuk menghimpun berbagai konsep terkait pertanyaan yang sudah ditemukan jawabannya.
- d. Guru mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok.
- e. Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil diskusi dan mempersiapkan presentasi di depan kelas.

5. Menguji hipotesis

- a. Guru meminta siswa untuk melakukan presentasi secara berkelompok.
- b. Siswa menyajikan hasil diskusi mengenai cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya.
- c. Siswa menyajikan hasil diskusi mengenai tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- d. Siswa menyajikan hasil diskusi mengenai faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- e. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan serta melaksanakan tanya jawab terkait materi yang sedang dipelajari.

6. Menarik kesimpulan

Siswa dan guru secara bersama merumuskan kesimpulan mengenai aktivitas kegiatan ekonomi.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan **sikap, pengetahuan, dan keterampilan**.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

Pengetahuan:

- Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
- Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
- Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kegiatan produksi yang ada di sekitar. Misalnya seperti aktivitas di bawah ini:
4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Refleksi

Setelah membaca materi mengenai kegiatan ekonomi, Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemuas kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

Bagaimana dengan kalian? Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi? Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matapelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
----	---------	------------	------------------	-------------

1				
2				
3				
4				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	19/07/22	Haidar	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	Ketaqwaan

2	19/07/22	Halwa	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Ketaqwaan
3	19/07/22	Sugi	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Ketaqwaan
4	19/07/22	Said	Berpartisipasi sebagai panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Toleransi beragama

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	12/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2	26/08/22	Halwa	Menyerahkan dompet yang ditemukan di kantin sekolah kepada wali kelas.	Kejujuran
3	26/09/22	Sugi	Tidak menggunakan atribut upacara di sekolah dengan legkap.	Kedisiplinan
4	25/10/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Kepedulian

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam penilain sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	19/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan	Ketaqwaan	Sosial

			menyebrang jalan di depan sekolah		
2	19/07/22	Halwa	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepeduliaan	Spiritual
3	19/07/22	Sugi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	18/11/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (Self Assesment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				

7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
---	------------------------------------	--	--	--	--

Keterangan:

1 = sangat jarang
 2 = jarang
 3 = sering
 4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang
 2 = jarang
 3 = sering
 4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek kete rampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural

serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
2. Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
3. Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak ada yang dapat hidup sendiri. Tidak ada seorang pun dapat membuat semua barang yang dibutuhkannya. Manusia selalu membutuhkan orang lain.	1
2	Memenuhi kebutuhan. Mencari keuntungan. Menjaga kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Meningkatkan mutu serta kuantitas produksi.	1
3	Penghasilan, selera. adat istiadat. mode. demonstration effect. iklan. Dan prakiraan harga.	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya?
- Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?
- Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	Penugasan

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Kegiatan apa yang dapat dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya	0-2
2	Apa tujuan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi	0-3
3	Apa faktor yang memengaruhi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi	0-3
4	Menjelaskan manfaat kegiatan ekonomi	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
----	------------------	--------	-----------	------------------

1	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	
---	--	------------------	--	--

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja						
No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja		
No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar kegiatan ekonomi.. 3. Mencantumkan kegiatan ekonomi pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada kegiatan ekonomi

3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif
---	-----------------	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat	kegiatan ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu menguraikan mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat.	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan kegiatan ekonomi menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal- hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan kegiatan ekonomi.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan kegiatan ekonomi yang telah dipilih!
4. Tuliskan kegiatan ekonomi konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			

Catatan:
Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

Rubrik Penilaian Proyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci

		1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan	
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa lalu pada masa Hindhu-Buddha dan Islam	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan aktivitas kehidupan masyarakat Masa Hindu-Buddha yang dipilih.	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengeahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identiikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksankan evaluasi

Pengayaan

Bagaimana proses terbentuknya harga di pasar? Dan bagaimana hubungan antara permintaan, penawaran dan harga?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Lembar Aktivitas 17

Aktivitas Individu

- Ada banyak hal yang dapat dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Sebutkan jenis kegiatan manusia yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya!



Lembar Aktivitas 18

Aktivitas Individu

- Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sebutkan kegiatan produksi yang ada di lingkungan sekitar rumah kalian! Apakah bahan baku yang digunakan dan apa produk yang dihasilkan?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

2. Kegiatan Ekonomi

Manusia selalu melakukan kegiatan demi memenuhi kebutuhannya. Kegiatan tersebut akan selalu dilakukan karena setiap hari manusia dihadapkan pada situasi kebutuhan yang hampir tidak terbatas sedangkan ada keterbatasan pada alat pemenuh kebutuhan. Dengan demikian, manusia akan melakukan kegiatan ekonomi setiap hari tercukupinya segala kebutuhan.

Kegiatan manusia yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dibagi menjadi tiga yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

a. Produksi

Salah satu aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia.



Gambar 3.36
Tukang kayu tengah
membuat furnitur
dari kayu
Sumber: Dornier74/pixabay

Produksi tidak hanya terbatas pada kegiatan perusahaan dalam menghasilkan barang dengan menggunakan mesin baik secara manual ataupun otomatis. Produksi memiliki makna yang lebih luas. Kegiatan menambang minyak untuk kebutuhan bahan bakar, petani menanam dan memanen

padi dan sayur-sayuran, penjahit yang menjahit kain menjadi baju, mengolah tanah liat menjadi batu bata atau gerabah, semua hal tersebut merupakan kegiatan produksi. Jika kita telaah lagi, semua kegiatan tersebut menambah manfaat atau menciptakan suatu barang dengan berbagai jenis pekerjaan.

1) Jenis produksi

Hasil produksi dibagi menjadi dua yaitu produksi barang dan jasa.

- Produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda. Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi roti, produksi mebel dan penjahit.
- Produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, jasa pariwisata.

2) Tujuan kegiatan produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan keadaan di mana jumlah alat pemuas kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Secara khusus tujuan produksi adalah meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan.

3) Faktor-faktor produksi

Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Kegiatan produksi tidak hanya memerlukan bahan baku, tetapi juga faktor lain yang mendukung proses produksi dapat berjalan dengan baik. Faktor produksi dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu.

• Faktor alam

Faktor alam menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Faktor alam merupakan semua hasil alam baik berupa benda maupun makhluk hidup yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk mencapai kemakmuran.

• Faktor tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dan tidak langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya staf bagian produksi dan operator mesin produksi.

• Faktor modal

Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

• Faktor kewirausahaan

Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

b. Distribusi



Gambar 3.37 Distribusi peti kemas dengan kereta api di Deli, Sumatra Utara

Sumber: Hagi Hidayah/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 3.0

Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi. Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) Distribusi langsung

Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen. Contoh: perusahaan roti yang menjual rotinya secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya langsung ke konsumen.

2) Distribusi semi langsung

Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: Samsung menjual produknya melalui Samsung Center.

3) Distribusi tidak langsung

Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar dan pedagang kecil.

c. Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya. Manusia melakukan konsumsi untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Secara umum, konsumsi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan menjaga kelangsungan hidup manusia. Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- Mengurangi manfaat suatu barang
- Menghabiskan manfaat suatu barang
- Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier
- Menjaga kesehatan tubuh dengan konsumsi vitamin dan gizi seimbang
- Memenuhi kebutuhan jasmani
- Memenuhi kebutuhan rohani

- Estetika atau keindahan

Sama halnya kebutuhan, konsumsi yang dilakukan setiap orang berbeda-beda. Ada beberapa hal yang memengaruhi perbedaan konsumsi yaitu:

- Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang meliputi motivasi, sikap, dan selera.
- Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi pekerjaan, harga barang atau jasa, dan kebudayaan.

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

distribusi : Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.

konsumsi : Kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhannya.

produksi : Kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.

- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan 2018*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja 2018*. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018*. Jakarta: KLHK
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id.
- Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiidentitas-diapora-maluku.pdf>.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang Pustaka.
- Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPPG).
- Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Junal CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Rambe, Tappil., et al. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.
- Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.
- Ricklefs, M.C., et al. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Robert S. Pindyck dan Daniel L. Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Romansara, Enos. H. 2015. "Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua". *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491>.
- Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.
- Sobarna, A. 2003. "Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan". *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.
- Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. "Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika". *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08>.
- Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofiana, Anas. 2017. "Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579." *Avatara 5.3*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467>.
- Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.

- Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.
- Susanti, S. 2016. "Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767>.
- Syefriyeni. 2018. "Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu". *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.
- T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Usrah, Cut Rizka AI. 2015. "Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)". *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

- https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png
- https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>
- <https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg
- <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-20..-selesai>
- <https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-beritadivestasi-51-saham-pt-fi-simbo-l-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg>
- <https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/>
- <https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografisutang-luar-negeri-4-tahun-trak-hir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	
Instansi	:	SMP
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20..
Jenjang Sekolah	:	SMP
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	:	D / VII
Tema 03	:	Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	:	Pelaku Ekonomi
Elemen	:	a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis

sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. 2 JP (1 Pertemuan Ke-45)	
Capaian Pembelajaran 3	:
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Bernalar kritis dan kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Video Kerajaan Hindu Buddha di Indonesia. 2. Slide Gambar tentang makanan dan minuman. 3. Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII</i>, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 5. Laptop, LCD, PC,	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i>.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran :	

a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Mengenai pengertian pelaku ekonomi
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? ▪ Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi kehadiran. 3. Apersepsi : Guru memberikan penjelasan mengenai pengertian pelaku ekonomi dan memberikan pertanyaan siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara? 4. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 45 tentang pelaku ekonomi Kegiatan Inti 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara. 2. Menyajikan informasi a. Guru melakukan apersepsi dengan mengingat kembali ingatan siswa mengenai materi yang sudah diberikan tentang akuntansi piutang. b. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan gambar ilustrasi tentang pelaku ekonomi. c. Siswa mengidentifikasi peran pelaku ekonomi masing-masing 3. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar a. Guru memberikan soal yang mencakup 4 materi mengenai pelaku ekonomi. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan masing-masing 4 anggota. b. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda. Tugas dari masing-masing siswa dalam kelompok adalah mempelajari materi sebagai berikut: siswa 1 tentang pelaku ekonomi rumah tangga konsumen; siswa 2 tentang pelaku ekonomi rumah tangga produsen; siswa 3 tentang pelaku ekonomi rumah tangga pemerintah, siswa 4 tentang pelaku ekonomi masyarakat luar negeri c. Setelah selesai, siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki materi yang sama dipertemukan dalam satu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub tema mereka. 4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja a. Guru membimbing kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas terutama ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang diberikan.

b. Siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan hasil diskusi dan jawaban pertanyaan.

5. Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dengan siswa dari kelompok ahli kembali masing-masing kelompok awal dan mempresentasikan hasilnya ke sesama anggota kelompok awal. Kemudian dilakukan presentasi di depan kelas antar kelompok awal. Siswa lain diperbolehkan melaksanakan tanya jawab atau pun berdiskusi dengan kelompok penyaji.

6. Memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada setiap kelompok yang berhasil mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan penilaian baik secara individu maupun kelompok

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan **sikap, pengetahuan, dan keterampilan**.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

Pengetahuan:

- Siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
- Apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk
4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Setelah membaca materi mengenai pelaku ekonomi, kita dapat mengetahui bahwa Pelaku ekonomi merupakan individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi, produksi maupun distribusi. Lalu siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap sipiritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.

- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukkan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	19/07/22	Haidar	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	Ketaqwaan
2	19/07/22	Halwa	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Ketaqwaan
3	19/07/22	Sugi	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Ketaqwaan
4	19/07/22	Said	Berpartisipasi sebagai panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Toleransi beragama

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	12/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah.	Kepedulian

2	26/08/22	Halwa	Menyerahkan dompet yang ditemukan di kantin sekolah kepada wali kelas.	Kejujuran
3	26/09/22	Sugi	Tidak menggunakan atribut upacara di sekolah dengan legkap.	Kedisiplinan
4	25/10/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Kepedulian

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam menilai sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	19/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2	19/07/22	Halwa	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepedulian	Spiritual
3	19/07/22	Sugi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	18/11/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (Self Assesment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek kete rampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kmpetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran

Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.
-----------	-----------------------------	--

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	Tes Tertulis	2

Butir soal:

1. Siapa saja kah yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
2. Bagaimana peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Secara umum, pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian terdiri atas rumah tangga, masyarakat, perusahaan, pemerintah, luar negeri, dan lembaga keuangan . Pihak-pihak ini memiliki peran dalam kegiatan ekonomi.	2
2	Dalam kegiatan ekonomi , rumah tangga memainkan dua peran , yakni sebagai konsumen dan penyedia jasa faktor produksi. Sebagai konsumen, pelaku ekonomi ini membeli barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi?
- Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	Penugasan

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Jelaskan apa yang dimaksud pelaku ekonomi di Indonesia	0-2
2	Siapa saja kah yang berperan sebagai pelaku ekonomi	0-3
3	Apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar	0-3
4	Apa manfaat ekonomi bagi pelaku ekonomi?	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar pelaku ekonomi. 3. Mencantumkan pelaku ekonomi pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada pelaku ekonomi
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$

• **Penilaian proyek**

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara	Pelaku ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi pelaku ekonomi dan peran mereka dalam perekonomian negara.	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan pelaku ekonomi menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal- hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan pelaku ekonomi.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan pelaku ekonomi yang telah dipilih!
4. Tuliskan pelaku ekonomi konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				

2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			
Catatan: Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.					

Rubrik Penilaian Proyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan pelaku ekonomi	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan pelaku ekonomi dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan pelaku ekonomi yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan pelaku ekonomi yang dipilih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Apa yang dimaksud dengan pelaku ekonomi dan berikan contohnya?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

**Lembar Aktivitas 19** **Aktivitas Individu**

- Identifikasikan pelaku ekonomi yang ada di lingkungan rumah kalian!
Dan apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar ?

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

3. Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi merupakan individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi, produksi maupun distribusi. Lalu siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?

a. Rumah Tangga Konsumen

Rumah tangga konsumen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang paling banyak. Rumah tangga konsumen adalah sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi baik barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Rumah tangga konsumen berperan sebagai konsumen dengan mengkonsumsi barangbarang produksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sekaligus sebagai penyedia faktor produksi dengan menyewakan tanah untuk kegiatan produksi, investasi ke perusahaan untuk mendapatkan bunga/ deviden atau laba.

b. Rumah Tangga Produsen

Rumah tangga produsen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan kepemilikan, rumah tangga produsen terdiri dari rumah tangga produsen milik negara dan rumah tangga produsen milik swasta.



Gambar 3.38 Salah satu gedung pemerintahan Sumber: B&H/Tx/O/Flickr/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 2.0

c. Rumah Tangga Pemerintahan

Pemerintah berperan sebagai konsumen serta produsen dalam kegiatan ekonomi. Pemerintah melakukan kegiatan konsumsi dalam rangka membelanjakan pendapatan negara berupa belanja rutin dan belanja pembangunan untuk kepentingan rakyat. Pemerintah melakukan kegiatan produksi barang dan jasa melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

d. Masyarakat Luar Negeri

Setiap negara bekerja sama dengan negara lain melalui kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhannya. Ketergantungan inilah yang mengharuskan antarnegara untuk menjaga hubungan baiknya.

Masyarakat luar negeri juga berperan dalam menyediakan tenaga kerja ahli serta menjadi investor untuk pembangunan dalam negeri. Pemerintah berusaha keras untuk menarik investasi dari luar negeri karena investasi dari masyarakat luar negeri menjadi salah satu sumber dana dalam pembangunan nasional.

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

rumah tangga konsumen: Sekelompok masyarakat baik individu maupun kelompok yang melaksanakan konsumsi atas hasil produksi baik barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.

rumah tangga produsen : Pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. “Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia”. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. *Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta*. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konse pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.
- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan 2018*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja 2018*. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018*. Jakarta: KLHK
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id.
- Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiidentitas-diaspora-maluku.pdf>.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang Pustaka.

- Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF).
- Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Junal CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya. Rambe, Tappil., et al. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.
- Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.
- Ricklefs, M.C., et al. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Romansara, Enos. H. 2015. "Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua". *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491> .
- Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluirlisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.
- Sobarna, A. 2003. "Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan". *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.
- Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. "Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika". *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08> .
- Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofiana, Anas. 2017. "Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579." *Avatara 5.3*. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467> .
- Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.
- Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.
- Susanti, S. 2016. "Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767> .
- Syefriyeni. 2018. "Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu". *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.
- T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Usrah, Cut Rizka AI. 2015. "Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)". *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.

Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png

https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg

<https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>

<https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg

<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-20...-selesai>

<https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-beritadivestasi-51-saham-pt-fi-simbo-l-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg>

<https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/>

<https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografisutang-luar-negeri-4-tahun-trak-hir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SMP
Tahun Penyusunan	: Tahun 20..
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Peranan Masyarakat Dalam Rantai Ekonomi
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. 2 JP (1 Pertemuan Ke-46)
Capaian Pembelajaran 3	:
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
▪ Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Bernalar kritis dan kreatif.	

D. SARANA DAN PRASARANA
Media, Sumber Belajar, dan Alat 1. Video atau gambar tentang salah satu perayaan keagamaan. 2. Slide Gambar tentang makanan dan minuman. 3. Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM. 4. Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> 5. Laptop, LCD, PC,
E. TARGET PESERTA DIDIK
▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
▪ Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Cooperative Learning tipe Jigsaw</i>.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Alur Tujuan Pembelajaran : a. Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peran masyarakat dalam rantai perekonomian.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
▪ Mengidentifikasi peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
▪ Bagaimana bisa terjadi kenaikan maupun penurunan harga kebutuhan pokok? ▪ Mengapa ketika lebaran dan hari raya beberapa jenis barang mengalami kenaikan harga?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa. 2. Guru melakukan presensi kehadiran. 3. Apersepsi : Guru memberikan petunjuk gambar mengenai salah satu hari perayaan keagamaan misalnya hari raya lebaran.



Suasana hari raya lebaran. Sumber: Dian Mardiana/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2019)

4. Guru memberi rangsangan mengenai bagaimana bisa terjadi kenaikan maupun penurunan harga kebutuhan pokok? Mengapa ketika lebaran dan hari raya beberapa jenis barang mengalami kenaikan harga?
5. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3
5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 46 tentang peranan masyarakat dalam rantai ekonomi.

Kegiatan Inti

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa diharapkan mampu mengidentifikasi peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi.
2. Menyajikan informasi
 - a. Guru melakukan apersepsi dengan *me-recall* memori siswa mengenai materi yang sudah diberikan tentang akuntansi piutang.
 - b. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan gambar ilustrasi tentang peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi.
 - c. Siswa mengidentifikasi peran pelaku ekonomi masing-masing.
3. Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok belajar
 - a. Guru memberikan soal yang mencakup 4 materi mengenai pelaku ekonomi. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan masing-masing 4 anggota.
 - b. Setiap siswa dalam tim diberi bagian materi yang berbeda. Tugas dari masing-masing siswa dalam kelompok adalah mempelajari materi sebagai berikut: siswa 1 tentang permintaan dan apa yang memengaruhi permintaan; siswa 2 tentang penawaran dan faktor apa saja yang memengaruhi penawaran; siswa 3 tentang harga dan fungsi harga, siswa 4 tentang pasar, fungsi pasar dan bentuk pasar,
 - c. Setelah selesai, siswa dari masing-masing kelompok yang memiliki materi yang sama dipertemukan dalam satu kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub tema mereka.
4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja
 - a. Guru membimbing kelompok belajar saat mereka mengerjakan tugas terutama ketika siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal yang diberikan.
 - b. Siswa diberikan satu lembar kerja untuk menuliskan hasil diskusi dan jawaban pertanyaan.

5. Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dengan siswa dari kelompok ahli kembali masing-masing kelompok awal dan mempresentasikan hasilnya ke sesama anggota kelompok awal. Kemudian dilakukan presentasi di depan kelas antar kelompok awal. Siswa lain diperbolehkan melaksanakan tanya jawab atau pun berdiskusi dengan kelompok penyaji.

6. Memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada setiap kelompok yang berhasil mempresentasikan hasil diskusi dan melakukan penilaian baik secara individu maupun kelompok

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan **sikap, pengetahuan, dan keterampilan**.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Apakah aku sudah mampu berkolaborasi dengan baik bersama teman-temanku?
- Apakah aku sudah mengembangkan bakatku?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang upaya meningkatkan keterampilan adalah...

Pengetahuan:

- Apa yang dimaksud dengan permintaan dan faktor apa yang memengaruhi permintaan?
- Apa yang dimaksud dengan penawaran dan faktor apa yang memengaruhi penawaran?
- Apa yang dimaksud dengan harga dan apa fungsi dari harga?
- Apa yang dimaksud dengan pasar dan jenis-jenis pasar?
- Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, penawaran, harga barang dan pasar?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil mengumpulkan dan menyusun data dengan baik?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang dampak dinamika penduduk
4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Setelah membaca materi mengenai peranan masyarakat dalam rantai ekonomi, kita dapat mengetahui bahwa Peran masyarakat dalam rantai ekonomi adalah dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Manusia memenuhi kebutuhannya setiap hari. Kebutuhan manusia beragam karena berbagai faktor yang memengaruhi (Tema 1). Beragamnya kebutuhan manusia menjadikan jumlah kebutuhan akan satu barang dengan barang yang lainnya juga berbeda. Ketika Lebaran banyak masyarakat membutuhkan kebutuhan pokok, daging dan baju untuk memenuhi kebutuhannya,

akibatnya kebutuhan tersebut mengalami peningkatan harga. Beberapa minggu setelah lebaran harga kembali normal karena masyarakat tidak lagi membutuhkan barang tersebut dalam jumlah yang besar.

Perbedaan kebutuhan memberikan pengaruh terhadap jumlah permintaan, penawaran, pasar dan harga. Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, jumlah penawaran, harga dan keadaan pasar? Perbedaan kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh status sosial dan peran sosial dalam masyarakat. Setiap orang memiliki peran dan status sosial di masyarakat dan sering mengalami perubahan selama hidupnya. Peran dan status sosial masyarakat yang beragam berdasarkan ras, suku, agama, pekerjaan, pendidikan dan kemampuan ekonomi akan membentuk lapisan di masyarakat berupa stratifikasi atau diferensiasi sosial.

Bagaimana bisa terjadi kenaikan maupun penurunan harga kebutuhan pokok? Mengapa ketika lebaran dan hari raya beberapa jenis barang mengalami kenaikan harga?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (authentic assesment) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru matapelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				

3				
4				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap sipritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.
- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	19/07/22	Haidar	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	Ketaqwaan
2	19/07/22	Halwa	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Ketaqwaan

3	19/07/22	Sugi	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Ketaqwaan
4	19/07/22	Said	Berpartisipasi sebagai panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Toleransi beragama

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	12/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2	26/08/22	Halwa	Menyerahkan dompet yang ditemukan di kantin sekolah kepada wali kelas.	Kejujuran
3	26/09/22	Sugi	Tidak menggunakan atribut upacara di sekolah dengan lengkap.	Kedisiplinan
4	25/10/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Kepedulian

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam penilaian sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	19/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial

2	19/07/22	Halwa	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepeduliaan	Spiritual
3	19/07/22	Sugi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	18/11/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (Self Assesment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				

7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
---	------------------------------------	--	--	--	--

Keterangan:

1 = sangat jarang
 2 = jarang
 3 = sering
 4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang
 2 = jarang
 3 = sering
 4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek kete rampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian	Peran masyarakat dalam rantai ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peranan masyarakat	Tes Tertulis	2

			dalam kegiatan rantai ekonomi.		
--	--	--	--------------------------------	--	--

Butir soal:

1. Bagaimana cara mengatasi kenaikan harga barang menjelang hari raya?
2. Mengapa ketika lebaran dan hari raya beberapa jenis barang mengalami kenaikan harga?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Upaya yang dilakukan agar tidak terjadi lagi kenaikan harga kebutuhan pokok : 1) Meminta pemerintah untuk mengadakan pasar murah; 2) Adanya program operasi pasar yang dilakukan 2-3 bulan sekali, terutama pada saat bulan puasa dan menjelang lebaran; 3) Memperbaiki sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam,	2
2	Pada saat menjelang hari raya harga kebutuhan pokok di pasar barang mengalami kenaikan karena banyaknya permintaan atas barang-barang terutama barang kebutuhan menjelang lebaran, oleh sebab itu dikarenakan permintaan meningkat maka sesuai dengan hukum permintaan harga juga ikut meningkat.	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Apa yang dimaksud dengan permintaan dan faktor apa yang memengaruhi permintaan?
- Apa yang dimaksud dengan penawaran dan faktor apa yang memengaruhi penawaran?
- Apa yang dimaksud dengan harga dan apa fungsi dari harga?
- Apa yang dimaksud dengan pasar dan jenis-jenis pasar?
- Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, penawaran, harga barang dan pasar?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian	Peran masyarakat dalam rantai ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi.	Penugasan

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Jelaskan apa yang dimaksud Peran masyarakat dalam rantai ekonomi	0-2
2	Apa peran masyarakat luar negeri dalam perekonomian suatu negara	0-3
3	Apa saja peran masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	0-3
4	Apa saja peran masyarakat dalam kegiatan ekonomi	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian	Peran masyarakat dalam rantai ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi.	

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja:

		1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar peran masyarakat dalam rantai ekonomi. 3. Mencantumkan peran masyarakat dalam rantai ekonomi pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada peran masyarakat dalam rantai ekonomi	
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Menganalisis peran masyarakat dalam rantai perekonomian	Peran masyarakat dalam rantai ekonomi	Peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi peranan masyarakat dalam kegiatan rantai ekonomi.	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan peran masyarakat dalam rantai ekonomi menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal-hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan peran masyarakat dalam rantai ekonomi.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan peran masyarakat dalam rantai ekonomi yang telah dipilih!
4. Tuliskan peran masyarakat dalam rantai ekonomi konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!
5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			

Catatan:

Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar

(KD) atau keterampilan yang dinilai.

Rubrik Penilaian Proyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan peran masyarakat dalam rantai ekonomi	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan peran masyarakat dalam rantai ekonomi dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan peran masyarakat dalam rantai ekonomi yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan peran masyarakat dalam rantai ekonomi yang dipilih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identifikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksanakan evaluasi

Pengayaan

Apa saja Peran masyarakat dalam rantai ekonomi?, Bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan pendapatan negara?, Apa saja peran masyarakat luar negeri sebagai pelaku ekonomi?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Lembar Aktivitas 20

Aktivitas Individu

- Sebutkan satu barang yang akan kalian beli dan faktor apa saja yang memengaruhi keputusan kalian untuk membeli barang tersebut!



Lembar Aktivitas 21

Aktivitas Individu

- Apakah kalian pernah melakukan transaksi jual beli secara online?
- Apakah platform online seperti shopee, tokopedia, grab, dan sebagainya masuk dalam kategori pasar?



Lembar Aktivitas 22

Aktivitas Kelompok

- Buatlah kelompok dengan teman-temanmu dan jawablah pertanyaan berikut ini.
 1. Jelaskan kaitan antara kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi! Manakah yang lebih penting? Berikan alasannya!
 2. Kegiatan ekonomi apa yang pernah kalian lakukan sebelumnya?
 3. Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, penawaran, harga barang dan pasar?
- Setelah menjawab pertanyaan di atas presentasikan hasil jawaban kalian di depan kelas dan dengan bimbingan dari guru.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

C. Peranan Masyarakat dalam Rantai Ekonomi

Peran masyarakat dalam rantai ekonomi adalah dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Manusia memenuhi kebutuhannya setiap hari. Kebutuhan manusia beragam karena berbagai faktor yang memengaruhi (Tema 1). Beragamnya kebutuhan manusia menjadikan jumlah kebutuhan akan satu barang dengan barang yang lainnya juga berbeda. Ketika lebaran banyak masyarakat membutuhkan kebutuhan pokok, daging dan baju untuk memenuhi kebutuhannya, akibatnya kebutuhan tersebut

mengalami peningkatan harga. Beberapa minggu setelah lebaran harga kembali normal karena masyarakat tidak lagi membutuhkan barang tersebut dalam jumlah yang besar. Perbedaan kebutuhan memberikan pengaruh terhadap jumlah permintaan, penawaran, pasar dan harga. Bagaimana masyarakat dapat memengaruhi jumlah permintaan, jumlah penawaran, harga dan keadaan pasar?

Perbedaan kebutuhan manusia juga dipengaruhi oleh status sosial dan peran sosial dalam masyarakat. Setiap orang memiliki peran dan status sosial di masyarakat dan sering mengalami perubahan selama hidupnya. Peran dan status sosial masyarakat yang beragam berdasarkan ras, suku, agama, pekerjaan, pendidikan dan kemampuan ekonomi akan membentuk lapisan di masyarakat berupa stratifikasi atau diferensiasi sosial.

1. Permintaan dan Penawaran

a. Permintaan

Pada awal tahun ajaran baru, sebagian besar siswa membutuhkan buku untuk kegiatan pembelajaran dan mempunyai kemampuan membeli buku. Ketika jumlah siswa yang ingin dan mampu membeli buku banyak maka terjadi peningkatan harga buku. Peningkatan harga buku tidak mengurangi minat siswa membeli buku karena sangat membutuhkan buku dalam kegiatan belajar mengajar. Keinginan untuk membeli buku pada waktu dan harga tertentu dengan kemampuan membeli inilah yang disebut dengan permintaan. Permintaan merupakan keinginan membeli barang dan jasa disertai dengan kemampuan membeli pada waktu dan harga tertentu. Seseorang yang menginginkan barang atau jasa tetapi belum memiliki kemampuan membeli belum dapat dikategorikan sebagai permintaan.

Permintaan dapat dikelompokkan berdasarkan kemampuan membeli atau daya beli. Berdasarkan daya belinya, permintaan dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) *Permintaan efektif*

Permintaan efektif merupakan permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli (daya beli). Dalam permintaan efektif, konsumen memiliki kemampuan untuk membeli barang maupun jasa serta melakukan transaksi pembelian.

2) *Permintaan potensial*

Permintaan potensial merupakan permintaan yang disertai dengan daya beli tetapi konsumen belum melakukan transaksi pembelian.

3) *Permintaan absolut*

Permintaan absolut merupakan permintaan dari konsumen terhadap suatu barang maupun jasa tetapi tidak disertai dengan kemampuan membeli (daya beli).

Berdasarkan jumlah konsumen, permintaan dibagi menjadi dua yaitu:

1) *Permintaan individual*

Permintaan individual merupakan permintaan atas barang dan jasa dari individu. Permintaan individual tergantung dari kemampuan masing-masing individu.

2) *Permintaan pasar*

Permintaan pasar merupakan permintaan atas barang dan jasa yang dilakukan oleh masyarakat. Permintaan ini dihitung dari jumlah permintaan individu.

Setiap individu memiliki kebutuhan yang berbeda, perbedaan kebutuhan ini memengaruhi permintaan akan suatu barang dan jasa.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi permintaan:

- Harga barang dan jasa
- Besar kecilnya penghasilan seseorang
- Selera seseorang
- Kualitas barang



Gambar 3.39 Label harga. harga barang dan jasa merupakan salah satu faktor yang memengaruhi permintaan

- Harga barang substitusi dan komplementer
- Jumlah penduduk yang semakin meningkat
- Ramalan masa depan

b. Penawaran

Pada tahun ajaran baru, terjadi permintaan atas buku pelajaran yang tinggi. Permintaan itu tidak akan menjadi sebuah transaksi tanpa adanya penawaran oleh produsen. Ketika terjadi permintaan barang dan jasa perusahaan akan menawarkan barang dan jasa pada waktu, harga dan tempat tertentu. Penawaran merupakan sejumlah barang maupun jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada waktu, harga dan tempat tertentu. Sama halnya dengan permintaan, penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- Biaya produksi
- Perkembangan teknologi
- Harapan untuk mendapatkan laba
- Kebijakan pemerintah

c. Pasar

Saat ini pasar tidak lagi memiliki pengertian yang sederhana seperti yang kita lihat di sekitar kita. Pasar diartikan sebagai sarana bertemunya pembeli dan penjual, yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk melakukan transaksi jual beli. Transaksi jual beli dapat terjadi di lokasi tertentu, warung, toko, mal, pasar tradisional dan bahkan melalui internet. Semua tempat tersebut dapat disebut dengan pasar.

Pasar merupakan sarana kegiatan distribusi barang dan jasa. Produsen menawarkan hasil produk dan jasanya di pasar dan konsumen mencari barang yang dibutuhkan di pasar. Seiring perkembangan teknologi, pasar tidak lagi memiliki batasan wilayah, semua negara dapat saling terhubung untuk menawarkan dan mencari kebutuhannya. Adapun fungsi pasar adalah:

1) Fungsi distribusi

Fungsi pasar sebagai saluran distribusi artinya pasar sebagai sarana bagi produsen untuk mendistribusikan barangnya kepada konsumen.

2) Fungsi pembentuk harga

Penjual menawarkan produk dan jasa pada harga tertentu dan berharap mendapatkan laba dari penjualan produk dan jasa, sedangkan konsumen melakukan permintaan atas suatu produk dan jasa dan berharap mendapatkan harga yang murah agar semua kebutuhannya dapat tercapai. Perbedaan keinginan penetapan harga antara penjual dan pembeli ini menimbulkan tawar-menawar dan membentuk harga keseimbangan/ harga pasar.

3) Fungsi promosi

Sebagai saluran distribusi pasar akan melakukan promosi kepada konsumen agar mereka tertarik membeli produk dan jasa. Dalam situasi ini, produsen diuntungkan dengan adanya promosi yang dilakukan oleh pasar.



Gambar 3.40
Window display, salah satu cara
promosi dalam pasar

Sumber: Eric Moolen/unsplash (2020)

Secara umum pasar dikelompokkan dalam enam macam yaitu pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan, waktu bertemunya penjual dan pembeli, luas kegiatan distribusi, fisik pasar, bentuk, serta strukturnya.

1) Pasar menurut jenis barang yang diperjualbelikan

Menurut jenis barang yang diperjualbelikan, pasar terdiri dari pasar barang konsumsi dan pasar faktor produksi.

- Pasar barang konsumsi merupakan pasar yang memperjualbelikan barang konsumsi untuk kebutuhan hidup manusia. Contohnya adalah pasar buah, pasar kelontong, pasar baju.
- Pasar faktor produksi merupakan pasar yang memperjualbelikan berbagai faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Pasar faktor produksi ini dibedakan menjadi tiga macam yaitu pasar faktor produksi alam, pasar faktor produksi tenaga kerja dan faktor produksi modal.

2) Pasar menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli

Menurut waktu bertemunya penjual dan pembeli pasar dibedakan menjadi pasar kaget, pasar harian, pasar mingguan, pasar bulanan dan pasar tahunan.

- **Pasar kaget** merupakan pasar yang terbentuk ketika ada keramaian atau kegiatan tertentu. Contohnya adalah pasar pada kegiatan *Car Free Day*.
- **Pasar harian** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dapat dijumpai setiap hari. Contohnya adalah pasar daerah yang buka setiap hari.
- **Pasar mingguan** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Contohnya adalah Pasar Kliwon, Pasar Wage, Pasar Legi.
- **Pasar bulanan** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan manusia dan dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Contohnya adalah pameran lukisan yang dilaksanakan satu bulan sekali.
- **Pasar tahunan** merupakan pasar yang hanya terjadi satu tahun sekali. Contohnya adalah Pekan Raya Jakarta, Pasar Sekaten Yogyakarta.

3) Pasar menurut luas kegiatan distribusi

Menurut luas kegiatan distribusi, pasar dibagi menjadi empat yaitu pasar lokal, pasar daerah, pasar nasional dan pasar internasional.

- **Pasar lokal** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa yang hanya meliputi tempat tertentu. Contohnya adalah Pasar Colombo, Pasar Muntilan, Pasar Prambanan.
- **Pasar daerah** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah tertentu seperti wilayah kabupaten atau provinsi. Contoh: Pasar Beringharjo Yogyakarta, Pasar Klewer Solo, Pasar Johar Semarang.
- **Pasar nasional** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan wilayah secara nasional atau satu negara. Contohnya adalah pasar uang dan pasar modal.
- **Pasar internasional** merupakan pasar yang memperjualbelikan barang dan jasa dengan cakupan seluruh dunia sehingga memungkinkan terjadi transaksi jual beli antarnegara. Untuk saat ini, *platform* penjualan *online* memungkinkan terjadinya jual beli lintas negara seperti Ebay, Alibaba, dan Amazon.

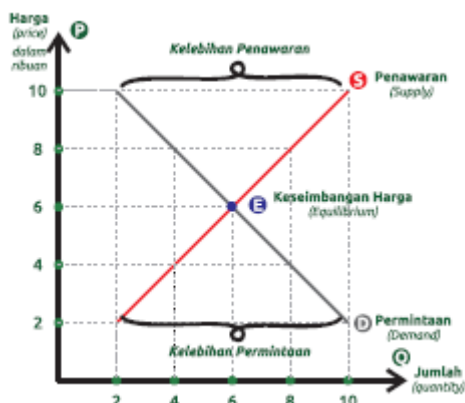
4) Pasar menurut fisik pasar

Menurut bentuk fisiknya, pasar dibedakan menjadi dua yaitu pasar konkret dan pasar abstrak.



- **Pasar konkret** disebut juga dengan pasar nyata. Pasar konkret merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli secara langsung pada waktu dan tempat yang sama. Contohnya adalah Pasar Beringharjo Yogyakarta, Pekan Raya Jakarta, Pasar Prambanan.
- **Pasar abstrak** merupakan sarana bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi secara tidak langsung. Baik penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi melalui internet, brosur, telepon dan lain sebagainya. Contohnya adalah toko *online* Shopee, Tokopedia, Zalora.

d. Harga



Gambar 3.46.
Kurva keseimbangan harga.

Harga merupakan nilai tukar atas suatu barang maupun jasa yang dinyatakan dalam bentuk uang. Nilai tukar yang telah disepakati antara pihak penjual dan pembeli disebut dengan harga keseimbangan atau harga pasar. Harga keseimbangan terjadi ketika jumlah dan harga barang yang ditawarkan dan diminta berada pada satu titik. Harga merupakan suatu hal yang penting dalam ekonomi. Ada beberapa fungsi dari harga yaitu:

- Sebagai acuan perhitungan nilai jual barang dan jasa
- Mempermudah kegiatan transaksi jual beli
- Sebagai acuan konsumen untuk mengetahui kualitas barang dan jasa yang akan dibeli
- Harga yang ditetapkan secara benar akan menghasilkan keuntungan bagi produsen
- Sebagai acuan bagi konsumen untuk melakukan keputusan pembelian barang dan jasa.

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

permintaan : Keinginan membeli barang dan jasa disertai dengan kemampuan membeli pada waktu dan harga tertentu.

penawaran	: Sejumlah barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada waktu, harga dan tempat tertentu.
pasar	: Sarana bertemunya beberapa pembeli dan penjual, yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk melakukan transaksi jual beli.
distribusi	: Kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. "Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia". *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.

- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.
- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan 2018*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja 2018*. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018*. Jakarta: KLHK
- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id.
- Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiidentitas-diaspora-maluku.pdf>.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang Pustaka.
- Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF).
- Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya. Rambe, Tappil., et al. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.
- Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.
- Ricklefs, M.C., et al. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Romansara, Enos. H. 2015. "Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua". *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491>.
- Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluiralisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.
- Sobarna, A. 2003. "Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan". *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.

- Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. “Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika”. *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08>.
- Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofiana, Anas. 2017. “Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579.” *Avatara* 5.3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467>.
- Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.
- Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.
- Susanti, S. 2016. “Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954”. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767>.
- Syefriyeni. 2018. “Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu”. *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.
- T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Usrah, Cut Rizka AI. 2015. “Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)”. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

- https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png
- https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>
- <https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>
- [https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung Batu Temple Semarang.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg)
- [https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang sewu.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg)
- <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-20.-selesai>
- <https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-beritadivestasi-51-saham-pt-fi-simbo-l-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg>
- <https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/>
- <https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografisutang-luar-negeri-4-tahun-trak-hir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png>

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPS FASE D KELAS VII

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	:
Instansi	: SMP
Tahun Penyusunan	: Tahun 20..
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fase / Kelas	: D / VII
Tema 03	: Potensi Ekonomi Lingkungan
Materi	: Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial
Elemen	: a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran ▪ Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi. ▪ Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda ▪ Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
	b) Elemen keterampilan proses ▪ Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung tercapainya keterampilan proses

yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan. Memahami cara masyarakat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam konteks lokal. 4 JP (2 Pertemuan Ke 47-48)	
Capaian Pembelajaran 3	:
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
Mengidentifikasi berbagai macam profesi yang ada dikaitkan dengan peran dan status sosial di masyarakat.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
Bernalar kritis dan kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media, Sumber Belajar, dan Alat - Video atau gambar tentang aneka ragam profesi. - Artikel tentang aneka ragam profesi. - Artikel terkait upaya meningkatkan mutu SDM. - Kemendikbud. 2021. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.</i> - Laptop, LCD, PC, Pengeras suara	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. - Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
Model atau kerangka pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran dapat berupa model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan <i>Problem based learning</i>.	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Alur Tujuan Pembelajaran : Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan status dan peran sosial.	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

- Pemahaman kepada siswa bahwa ada peran dan status sosial yang memengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Selain itu terdapat diferensiasi dan Stratifikasi pada lingkungan sosial masyarakat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial?
- Apa yang memengaruhi perbedaan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial antar individu dalam masyarakat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru dan peserta didik menyampaikan salam dan berdoa.
2. Guru melakukan presensi kehadiran.
3. Apersepsi: peserta didik melihat tayangan video aneka ragam profesi.
4. Guru dapat menambahkan variasi gambar dari internet, guru menceritakan kepada peserta didik atau melalui kegiatan tanya jawab.

Guru dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan video dengan jenis profesi dengan status dan peran seseorang tersebut di dalam masyarakat.
5. Siswa dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 3
6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 47 dan 48 tentang Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.

Kegiatan Inti

1. Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah
 - a. Guru menjelaskan tentang video aneka ragam profesi pada awal tema untuk mengidentifikasi berbagai macam profesi yang ada dikaitkan dengan peran dan status sosial di masyarakat. Beranekaragam profesi tersebut dikaitkan dengan profesi yang ada di sekitar siswa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa bahwa ada peran dan status sosial yang memengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Selain itu terdapat diferensiasi dan Stratifikasi pada lingkungan sosial masyarakat. Proses saling tukar hasil temuan peserta didik dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran.
 - b. Tanya jawab tentang status, peran sosial, diferensiasi dan Stratifikasi sosial.
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar
 - a. Peserta didik diberikan waktu untuk membaca buku siswa terkait konsep Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.
 - b. Peserta didik mengamati Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial yang terjadi di sekitarnya.
 - c. Peserta didik menganalisis apa yang menyebabkan perbedaan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.
3. Membimbing kegiatan individual maupun kelompok
 - a. Guru membimbing siswa dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi.

- b. Peserta didik mencari sumber informasi lain mengenai Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial.
 - c. Guru membimbing siswa memecahkan masalah Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial dengan melakukan pengamatan bersama.
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- Guru mempersilahkan perwakilan peserta didik untuk menyajikan hasil pengamatan mengenai potensi sumber daya alam di sekitar serta dilakukan kegiatan tanya jawab untuk mengembangkan jawaban.
5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- Guru membantu siswa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap hasil diskusi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang dipelajari.

Penutup

1. Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis
2. Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan **sikap, pengetahuan, dan keterampilan**.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Apakah aku sudah mengumpulkan tugas secara tepat waktu?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial adalah

Pengetahuan:

- Apa yang dimaksud dengan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial?
- Apa yang memengaruhi perbedaan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial antar individu dalam masyarakat?

Keterampilan

Apakah aku sudah berhasil melengkapi tabel warisan budaya di Indonesia?

3. Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang kehidupan ekonomi masa Orde Baru.
4. Doa dan penutup.

F. REFLEKSI



Refleksi

Setelah membaca materi mengenai status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial, kita dapat mengetahui bahwa Status sosial adalah pusat dari interaksi sosial dan struktur sosial. Status dapat didefinisikan sebagai posisi sosial yang definitif. Berbeda dengan penggunaan populer dari istilah tersebut, memiliki “status” dalam istilah sosiologis tidak sama dengan prestise. Setiap orang memiliki status, meskipun beberapa memang memiliki status yang lebih tinggi dari yang lain menurut penilaian masyarakat. Status yang berbeda di sebuah Rumah Sakit, misalnya status sebagai dokter, perawat, bagian administrasi, staf kebersihan, dan pasien. Dalam pengaturan ini, hubungan antara posisi-posisi ini didefinisikan secara sosial, dengan dokter yang memiliki kekuasaan dan prestise

terbesar. Status sosial dibagi menjadi 3 (tiga), yakni: 1. *Assigned status*, 2. *Achieved Status*, 3. *Ascribed Status*

Sama halnya dengan status, peran sosial merupakan pusat interaksi sosial dan struktur sosial. Kedua konsep status dan peran berjalan beriringan. Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu. Dengan menggunakan status kepala sekolah dari contoh sebelumnya, sejumlah ekspektasi peran dapat diidentifikasi. Kepala sekolah harus berangkat bekerja sejak pagi, memberikan arahan, motivasi dan kedisiplinan bagi guru dan tenaga kependidikan, mengikuti berbagai rapat koordinasi yang mungkin harus dihadiri pada saat yang bersamaan, menerima laporan kenakalan siswa, menandatangani dokumen sekolah, sampai menerima tamu dari berbagai macam lembaga. Semua contoh ini menggambarkan bagaimana kita mengharapkan kepala sekolah bertindak dan menjadi contoh. Peran-peran ini bersama-sama menggambarkan kumpulan peran, semua peran yang berjalan dengan satu status.

Di mana pun individu berada, maka akan bertemu dengan individu lain dengan berbagai latar belakang kedudukan, pendidikan, kekayaan, usia, dan ciri lain. Perbedaan dalam kehidupan manusia ini semakin menguat semenjak adanya modernisasi. Modernisasi menggambarkan perpindahan dari masyarakat yang belum berkembang ke masyarakat yang maju yang didorong oleh perkembangan teknologi. Proses ini meningkatkan jumlah spesialisasi dan diferensiasi struktur dalam masyarakat. Diferensiasi sosial didasarkan pada keberagaman gender, agama, ras serta etnis. Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa diferensiasi sosial merupakan variasi pekerjaan dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang ada. Istilah stratifikasi sosial menggambarkan sistem kedudukan sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial terbentuk karena adanya ketidaksetaraan yang terstruktur antarkelompok dalam masyarakat dalam hal akses materi atau sumber daya tertentu. Bentuk paling khas dari stratifikasi dalam masyarakat modern adalah adanya pembagian kelas. Stratifikasi sosial mengacu pada kategorisasi masyarakat ke dalam peringkat tingkatan sosial ekonomi berdasarkan faktor-faktor seperti kekayaan, pendapatan, ras, pendidikan, dan kekuasaan.

Istilah stratifikasi sosial menggambarkan sistem kedudukan sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial terbentuk karena adanya ketidaksetaraan yang terstruktur antarkelompok dalam masyarakat dalam hal akses materi atau sumber daya tertentu. Bentuk paling khas dari stratifikasi dalam masyarakat modern adalah adanya pembagian kelas. Stratifikasi sosial mengacu pada kategorisasi masyarakat ke dalam peringkat tingkatan sosial ekonomi berdasarkan faktor-faktor seperti kekayaan, pendapatan, ras, pendidikan, dan kekuasaan.

- Apa yang dimaksud dengan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial?
- Apa yang memengaruhi perbedaan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial antar individu dalam masyarakat?

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Konsep Penilaian dan Pembelajaran IPS

Penilaian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan proses dan hasil belajar peserta didik secara sistematis. Penilaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi, proses pembelajaran, tingkat kesulitan belajar peserta didik, dan penentuan tindak lanjut pembelajaran. Penilaian pembelajaran IPS memakai pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) untuk menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Hasil penilaian tersebut dapat dimanfaatkan guru dalam merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), layanan konseling, dan sebagai landasan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dilakukan menggunakan teknik dan instrumen penilaian. Berikut merupakan penjabaran teknik dan instrumen penilaian dari masing-masing kompetensi.

1. Penilaian kompetensi sikap

Teknik penilaian kompetensi sikap dapat berupa observasi, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling (BK) yang ditulis dalam buku jurnal. Jurnal berisi catatan kejadian tertentu dan informasi lain yang relevan.

a. Observasi

Instrumen dalam observasi yaitu lembar observasi atau jurnal. Lembar observasi berisi catatan perilaku peserta didik berdasarkan pengamatan oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru bimbingan konseling selama satu semester. Setiap catatan berisi deskripsi perilaku peserta didik yang dilengkapi dengan waktu dan tempat pengamatan tersebut.

Jika terjadi perubahan sikap peserta didik dari yang kurang baik menjadi baik maka dalam jurnal harus ditulis bahwa sikap peserta didik tersebut telah baik atau bahkan sangat baik. Hal yang dicatat dalam jurnal bisa berupa sikap kurang baik, baik, maupun sangat baik, serta perkembangan perubahan sikap peserta didik. Berikut merupakan contoh lembar observasi penilaian sikap peserta didik selama satu semester:

Contoh Tabel Jurnal Pengembangan Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
dst				

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian sikap menggunakan teknik observasi :

- Jurnal penilaian sikap ditulis oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan guru BK selama satu semester.
- Penilaian oleh wali kelas dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk satu kelas yang menjadi tanggung-jawabnya. Penilaian oleh guru mata pelajaran dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas yang diajarnya, dan penilaian oleh guru BK dapat menggunakan 1 (satu) jurnal untuk setiap kelas di bawah bimbingannya.
- Penilaian perkembangan sikap sipiritual dan sikap sosial peserta didik bisa dicatat dalam satu jurnal yang sama atau dalam 2 (dua) jurnal berbeda.
- Peserta didik yang dicatat dalam jurnal adalah peserta didik yang menunjukkan perilaku yang sangat baik maupun kurang baik secara alami.
- Pencatatan jurnal dilakukan dengan segera seperti ketika wali kelas, guru mata pelajaran, maupun guru BK menyaksikan atau memperoleh informasi terpercaya mengenai perilaku peserta didik.
- Jika peserta didik pernah menunjukkan sikap kurang baik tetapi selama satu semester tersebut menunjukkan perkembangan ke arah sikap baik, maka sikap baik tersebut juga dicatat dalam jurnal.

- Guru mata pelajaran dan guru BK merangkum catatan jurnal perkembangan sikap spiritual dan sikap sosial setiap peserta didik dan menyerahkannya kepada wali kelas untuk diolah lebih lanjut

Berikut merupakan contoh jurnal penilaian (perkembangan) sikap spiritual dan sikap sosial oleh wali kelas.

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	19/07/22	Haidar	Tidak mengikuti sholat Dzuhur berjamaah di sekolah.	Ketaqwaan
2	19/07/22	Halwa	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Ketaqwaan
3	19/07/22	Sugi	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Ketaqwaan
4	19/07/22	Said	Berpartisipasi sebagai panitia perayaan keagamaan di sekolah.	Toleransi beragama

Contoh Jurnal Penilaian Sikap Sosial

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1	12/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah.	Kepedulian
2	26/08/22	Halwa	Menyerahkan dompet yang ditemukan di kantin sekolah kepada wali kelas.	Kejujuran
3	26/09/22	Sugi	Tidak menggunakan atribut upacara di sekolah dengan lengkap.	Kedisiplinan
4	25/10/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Kepedulian

Contoh format di atas dapat digunakan guru mata pelajaran dan guru BK dalam menilai sikap spiritual dan sosial. Catatan tersebut juga dapat dibuat dalam satu tabel yang sama dengan menambahkan kolom keterangan pada bagian paling kanan untuk menuliskan keterangan jenis sikap yang ditulis. Berikut merupakan contoh tabel jurnal penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang dijadikan dalam satu tabel:

Contoh Jurnal Penilaian Sikap

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ket.
1	19/07/22	Haidar	Membantu seorang teman yang kesulitan menyebrang jalan di depan sekolah	Ketaqwaan	Sosial
2	19/07/22	Halwa	Mengajak teman berdoa sebelum olahraga badminton di sekolah.	Kepeduliaan	Spiritual
3	19/07/22	Sugi	Mengganggu teman ketika berdoa sebelum kegiatan pembelajaran.	Toleransi beragama	Spiritual
4	18/11/22	Said	Berinisiatif menyiram tanaman yang mulai kering.	Ketaqwaan	Sosial

b. Penilaian Diri (Self Assesment)

Penilaian diri merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri oleh peserta didik dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikap peserta didik dalam berperilaku. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi diri peserta didik. Satu tabel penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial. Berikut merupakan contoh lembar penilaian diri menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (Likert Scale)

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Saya berdoa sebelum melakukan kegiatan				
2	Saya melaksanakan ibadah sholat tepat waktu				
3	Saya berani mengakui kesalahan jika memang bersalah				
4	Saya mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang diberikan				
5	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam dalam kondisi baik				
6	Saya meminta maaf jika melakukan kesalahan				
7	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

c. Penilaian Antar Teman

Penilaian antar teman adalah teknik penilaian yang dilakukan peserta didik terhadap peserta didik yang lain mengenai sikap/perilaku peserta didik. Penilaian antarteman dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai kejujuran, tenggang rasa, dan saling menghargai. Satu lembar penilaian diri dapat digunakan untuk penilaian sikap spiritual dan sikap sosial.

Berikut merupakan contoh lembar penilaian antarteman menggunakan *Likert Scale*.

Contoh Lembar Penilaian Diri Siswa (*Likert Scale*)

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan sebenarnya

No	Pernyataan	Skala			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata jujur kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan ulangan dengan jujur				

3	Teman saya mentaati tata-tertib sekolah				
4					

Keterangan:

1 = sangat jarang

2 = jarang

3 = sering

4 = selalu

Pada dasarnya teknik penilaian diri ini tidak hanya untuk aspek sikap, tetapi juga dapat digunakan untuk menilai kompetensi dalam aspek kete rampilan dan pengetahuan.

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a) Pengertian Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan pengetahuan faktual, konseptual, maupun prosedural serta kecakapan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Guru dapat memilih teknik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Penilaian diawali dengan perencanaan pada saat menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan selama dan setelah proses pembelajaran dinyatakan dalam bentuk angka dengan rentang 0-100.

b) Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian pengetahuan yang akan digunakan dapat disesuaikan dengan karakteristik masing-masing Kmpetensi Dasar (KD). Teknik penilaian pengetahuan yang sering digunakan yaitu tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut merupakan penjabaran dari berbagai teknik penilaian pengetahuan.

Contoh Teknik Penilaian Pengetahuan

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, isian atau melengkapi, dan uraian.	Mengetahui kemampuan penguasaan pengetahuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
Tes lisan	Tanya jawab	Mengetahui pemahaman peserta didik sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran
Penugasan	Tugas individu dan kelompok	Memfasilitasi penguasaan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan soal dan jawaban disajikan secara tertulis, misalnya pilihan ganda, benar-salah, dan uraian. Langkah-langkah pengembangan tes tertulis:

Kisi-kisi Tes Tertulis

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah Soal
1	Mengidentifikasi berbagai macam profesi yang ada dikaitkan dengan peran dan status sosial di masyarakat	Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan status dan peran sosial.	Tes Tertulis	3

Butir soal:

1. Apa yang dimaksud dengan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial?
2. Apa perbedaan antara status dan peran sosial jelaskan?
3. Apakah perbedaan dan persamaan diferensiasi sosial dan stratifikasi sosial?

Pemberian skor Tes Tertulis

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Status sosial adalah pusat dari interaksi sosial dan struktur sosial Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu. Diferensiasi adalah penggolongan atau klasifikasi masyarakat secara horisontal, mendatar, atau sejajar . stratifikasi adalah suatu konsep dalam sosiologi yang melihat bagaimana anggota masyarakat dibedakan berdasarkan status yang dimilikinya.	1
2	Status sosial lebih mengacu pada aspek statis seseorang dalam sistem dan organisasi masyarakat. Sementara peran sosial lebih mengacu pada aspek dinamis dan fungsionalis seseorang dalam sistem dan organisasi masyarakat	1
3	Stratifikasi sosial : penggolongan orang-orang dalam sistem lapisan tertentu pada lapisan hierarkis menurut kekuasaan, kehormatan, dan prestise. Diferensiasi sosial : pengelompokan masyarakat secara horizontal dan memandang perbedaan sosial budaya dalam kedudukan yang sama.	2
Total Skor Maksimum		4

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{total skor perolehan})}{(\text{total skor maksimum})} \times 100$$

2. Tes Lisan

Tes lisan merupakan pertanyaan yang diberikan guru secara lisan kepada peserta didik yang jawaban atas pertanyaan tersebut juga disampaikan secara lisan. Tes ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berkomunikasi. Pemberian tes lisan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. pertanyaan pada tes lisan:

- Apa yang dimaksud dengan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial?
- Apa yang memengaruhi perbedaan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial antar individu dalam masyarakat?

3. Penugasan

Penugasan adalah pemberian tugas untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik. Tugas dapat dikerjakan baik secara individu maupun kelompok sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut merupakan contoh kisi-kisi tugas dan contoh pedoman penskorannya.

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran: 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
Mengidentifikasi berbagai macam profesi yang ada dikaitkan dengan peran dan status sosial di masyarakat	Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan status dan peran sosial.	Penugasan

Pedoman Pemberian Skor Tugas

No Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Apa yang dimaksud dengan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial	0-2
2	Apa yang memengaruhi perbedaan Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial antar individu dalam masyarakat	0-3
3	Apakah penting adanya stratifikasi sosial dalam kehidupan bermasyarakat	0-3

4	Apa manfaat adanya stratifikasi sosial dalam masyarakat	0-2
Total Skor Maksimum		10

3. Penilaian Keterampilan

a) Pengertian Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh untuk melakukan tugas tertentu sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian ini dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti penilaian kinerja dan penilaian proyek. Berikut merupakan contoh kisi-kisi penilaian keterampilan, tugas, dan pedoman pemberian skor.

b) Teknik Penilaian Keterampilan

• Penilaian kinerja

Berikut ini Kisi-kisi Penilaian Kinerja, soal/tugas, pedoman pemberian skor:

Kisi-kisi Penilaian Kinerja

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi berbagai macam profesi yang ada dikaitkan dengan peran dan status sosial di masyarakat	Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan status dan peran sosial.	

Rubrik Pemberian Skor Penilaian Kinerja

No	Aspek yang Dinilai	Skala				
		0	1	2	3	4
1	Merencanakan pengamatan					
2	Melakukan pengamatan					
3	Membuat laporan					
Jumlah:						

Penilaian diberikan dengan memperhatikan aspek proses dan produk. Guru dapat menetapkan bobot pemberian skor yang berbeda antara satu dan aspek yang lainnya dengan memperhatikan karakteristik kompetensi yang dinilai.

Rubrik Penilaian Kinerja

No	Indikator	Rubrik
1	Menyiapkan bahan yang diperlukan	2 = Menyiapkan seluruh alat dan bahan yang diperlukan. 1 = Menyiapkan sebagian alat dan bahan yang diperlukan. 0 = Tidak menyiapkan alat bahan
2	Pengamatan	4 = Melakukan empat langkah kerja dengan tepat 3 = Melakukan tiga langkah kerja dengan tepat. 2 = Melakukan dua langkah kerja dengan tepat. 1 = Melakukan satu langkah kerja dengan tepat. 0 = Tidak melakukan langkah kerja. Langkah kerja: 1. Menyiapkan kertas gambar ukuran A4. 2. Menggambar status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial. 3. Mencantumkan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial pada gambar yang di buat. 4. Memberikan warna pada kenampakan objek yang di gambar pada status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial
3	Membuat laporan	3 = Memenuhi 3 kriteria 2 = Memenuhi 2 kriteria 1 = Memenuhi 1 kriteria 0 = Tidak memenuhi kriteria Kriteria laporan: 1. Memenuhi sistematika laporan (judul, tujuan, alat dan bahan, prosedur, data pengamatan, pembahasan, kesimpulan) 2. Data, pembahasan, dan kesimpulan benar 3. Komunikatif

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{90} \times 100$$

• Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu tugas dalam waktu tertentu. Penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur satu maupun beberapa Kompetensi Dasar (KD) dalam satu atau beberapa mata pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan dimulai dengan perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan, penyajian, dan pelaporan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian proyek, yaitu:

1) Pengelolaan

Kemampuan peserta didik untuk menentukan tema atau topik, mengumpulkan informasi, pengolahan data, dan penulisan laporan.

2) Relevansi

Tema yang dipilih sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

3) Keaslian

Laporan atau produk yang dibuat peserta didik merupakan hasil karyanya.

4) Inovasi dan Kreativitas

Terdapat unsur-unsur kebaruan dan berbeda pada produk yang dihasilkan peserta didik.

Kisi-kisi Penilaian Proyek

Nama Sekolah : SMP

Kelas/Semester : VII/II

Tahun Pelajaran : 20../20..

Mata Pelajaran : IPS

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1	Mengidentifikasi berbagai macam profesi yang ada dikaitkan dengan peran dan status sosial di masyarakat	Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial	Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan status dan peran sosial.	Penilaian Proyek

Proyek : Buatlah poster salah satu tujuan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial menggunakan kertas gambar ukuran A3, pensil warna atau cat air dengan memperhatikan hal- hal berikut!

1. Pilihlah salah satu tujuan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial.
2. Amati tujuan tersebut apakah telah tercapai atau belum tercapai di Indonesia lalu sampaikan dalam poster.
3. Gambar salah satu tujuan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial yang telah dipilih!
4. Tuliskan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial konsep dari poster yang akan peserta didik sampaikan!

5. Laporkan hasilnya secara lisan!

Rubrik Pemberian Skor Proyek

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kemampuan peserta didik dalam merencanakan				
2	Kemampuan menggambar poster				
3	Kemampuan penyampaian konsep berdasarkan poster yang digambar				
4	Kemampuan mempresentasikan isi poster				
5	Produk Poster				
Skor Maksimum		15			

Catatan:

Guru bisa menetapkan bobot yang berbeda-beda antara aspek satu dan lainnya pada pemberian skor dengan memperhatikan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) atau keterampilan yang dinilai.

Rubrik Penilaian Proyek

No	Pernyataan	Keterangan
1	Kemampuan Perencanaan	2 = perencanaan lengkap (bahan, cara kerja, hasil), dan rinci 1 = perencanaan kurang lengkap 0 = tidak ada perencanaan
2	Kemampuan menggambar poster secara tepat sesuai dengan salah satu tujuan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial	2 = menggambar dan mewarnai poster dengan baik dan interpretasi tujuan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial dalam poster tepat. 1 = menggambar dan memberikan warna pada poster tetapi salah dalam menginterpretasikan tujuan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial yang dipilih. 0 = gambar tidak diberi warna dan tidak tepat dalam menginterpretasikan tujuan status, peran sosial, diferensiasi dan stratifikasi sosial yang dipilih.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{15} \times 100$$

G. EVALUASI



A. PILIHAN GANDA

1. Hutan dapat berfungsi sebagai hutan produksi, hutan lindung dan hutan konservasi. Berikut merupakan fungsi hutan dalam kegiatan produksi adalah

 - a. Melindungi sistem daya dukung lingkungan hidup
 - b. Melakukan perlindungan terhadap sistem penyangga kehidupan, pengawetan beragam jenis tumbuhan dan satwa
 - c. Menghasilkan bahan baku untuk pembuatan produk dan jasa
 - d. Mencegah terjadinya banjir, erosi dan mempertahankan kesuburan tanah untuk tanaman yang ada di dalamnya
 - e. Melindungi dan mengembangkan tumbuhan, satwa serta ekosistem yang ada di dalamnya secara alami

2. Pak Bambang melakukan penelusuran jejak serpihan mineral dengan cara mengambil sampel endapan sungai kemudian mendulangnya untuk mengetahui kandungan mineral berharga. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari

 - a. Pengolahan
 - b. Eksploitasi
 - c. Eksplorasi
 - d. Reboisasi
 - e. Prospeksi

3. Seseorang mempunyai pengaruh tertentu dalam masyarakat, sehingga dihormati akibat kedudukannya dalam masyarakat tersebut. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dari

 - a. Pola sosial
 - b. Peran sosial
 - c. Status sosial
 - d. Konflik sosial
 - e. Hubungan sosial

4. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Kasta
 - (2) Keragaman warna kulit
 - (3) Tingkat pendidikan seseorang
 - (4) Pekerjaan yang beraneka ragam
 - (5) Agama yang dianut seseorangBerdasarkan pernyataan di atas, pernyataan yang sesuai dengan konsep diferensiasi ditunjukkan oleh nomor

 - a. (1), (2), dan (3)

- b. (1), (2), dan (4)
- c. (1), (3), dan (5)
- d. (2), (4), dan (5)
- e. (3), (4), dan (5)

5. Perhatikan gambar berikut



Gambar di atas menunjukkan stratifikasi tertutup yang dikenal juga sebagai sistem ...

- a. Kasta, tidak dapat berpindah kelas
- b. Kelas, tidak dapat berpindah kelas
- c. Meritokrasi, tidak dapat berpindah kelas
- d. Kasta, mudah dapat berpindah kelas
- e. Kelas, mudah dapat berpindah kelas



6. Perhatikan gambar berikut!

Gambar tersebut merupakan salah satu bentuk peninggalan pada masa peradaban Hindu-Buddha yang berupa

- a. Candi
- b. Seni pahat dan ukir
- c. Barang logam
- d. Kesusasteraan
- e. Seni lukis

Gambar 3.48

Sumber: Arief R Agri/Wikimedia Commons/CC-BY-SA 4.0 (2016)

7. Peradaban Islam muncul menggantikan peradaban Hindu-Buddha dan mulai berkembang pesat salah satunya melalui Kerajaan Islam. Berikut ini yang kerajaan yang tidak bercorak Islam di Indonesia adalah
- a. Samudra Pasai
 - b. Malaka
 - c. Demak
 - d. Mataram
 - e. Mataram Kuno
8. Perhatikan aktivitas yang ada di masyarakat berikut:

- 1) Perusahaan mengirimkan produknya ke minimarket di seluruh Indonesia
 - 2) Mega membeli seragam untuk dipakai ke sekolah
 - 3) Arif membeli pertalite untuk sepeda motornya
 - 4) Perusahaan SR memproduksi roti dengan jumlah banyak
 - 5) Ibu Tanti membeli tepung kemudian mengolahnya menjadi odading untuk dimakan
- Berdasarkan pernyataan tersebut, kegiatan yang dilakukan dalam rangka konsumsi adalah

- a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 2, dan 5
 - c. 3, 4, dan 5
 - d. 2, 3 dan 4
 - e. 2, 3 dan 5
9. Ketika lapar Dimas memilih makan bakso, Erry memilih sate, Ismi memilih ayam goreng sedangkan Lili memilih mi untuk memenuhi kebutuhan akan makanan. Pernyataan tersebut menunjukkan perbedaan permintaan berdasarkan
- a. Selera
 - b. Harga
 - c. Penghasilan
 - d. Kualitas barang
 - e. Ramalan masa depan
10. Pasar merupakan tempat bertemunya pembeli dan penjual yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung untuk melaksanakan transaksi jual beli. Fungsi pasar dalam menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen disebut sebagai fungsi
- a. Pembentuk harga
 - b. Distribusi
 - c. Promosi
 - d. Konsumsi
 - e. Produksi

B. ESAI

1. Potensi sumber daya alam yang dimanfaatkan secara terus menerus mengakibatkan perubahan bagi kelangsungan alam. Salah satu dampak perubahan alam yang terjadi adalah menurunnya daya dukung lingkungan terhadap kehidupan manusia. Jelaskan faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam!
2. Peradaban Islam mulai masuk ke Nusantara secara cepat dan menggantikan peradaban Hindu-Buddha. Ada beberapa metode yang digunakan dalam penyebaran Islam di Nusantara yaitu perdagangan, pernikahan, pendidikan, seni budaya, dakwah, dan tasawuf. Di antara metode penyebaran Islam di Nusantara, manakah yang paling memengaruhi penyebaran Islam? Jelaskan alasannya!
3. Tujuan produksi secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Produksi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Jelaskan faktor yang memengaruhi produksi!
4. Status sosial seseorang dalam masyarakat dapat berubah selama hidupnya. Sebutkan 3 jenis status sosial dalam masyarakat!

5. Konflik peran seringkali terjadi di sekitar kita. Buatlah dua contoh konflik peran yang mungkin dapat terjadi disekitar kalian!

Kunci Jawaban Asesmen

Pilihan Ganda

1. C
2. E
3. B
4. D
5. A
6. B
7. E
8. E
9. A
10. B

Esai

1. Faktor yang menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam:

Jawaban :

Jumlah populasi manusia yang semakin bertambah mengakibatkan bertambahnya kebutuhan termasuk kebutuhan bahan pangan. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan guna memenuhi kebutuhan manusia dengan prinsip maksimalisasi dan mengabaikan pelestarian lingkungan dapat menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Untuk memenuhi kebutuhan yang semakin banyak perlu diimbangi dengan penyediaan alat pemuas kebutuhan sehingga tidak mengakibatkan penurunan sumber daya alam. Pemanfaatan alam harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar dampak negatif dapat diminimalisir dan potensi sumber daya alam tetap lestari.

2. Metode yang digunakan dalam penyebaran Islam di Nusantara:

a. Perdagangan

Para pedagang menjalankan kewajiban untuk berdakwah dalam bentuk menyampaikan dan mengajarkan Islam kepada orang lain yang ditemuinya. Para pedagang muslim yang menetap di sekitar pelabuhan untuk membentuk perkampungan muslim.

b. Pernikahan

Metode pernikahan dilakukan dengan cara seorang yang telah memeluk agama Islam menikah dengan seorang yang belum menganut agama Islam. Sasaran utama menggunakan metode pernikahan adalah puteri raja dan bangsawan. Melalui metode

pernikahan banyak raja dan bangsawan kemudian memeluk agama Islam.

c. Pendidikan

Pendidikan untuk menyebarluaskan agama Islam dilakukan dengan seorang murid atau santri yang berguru kepada seorang ulama di pesantren kemudian setelah cukup ilmunya dan lulus dari pesantren berdakwah ke daerah asal dan daerah lain yang belum memeluk Islam.

d. Seni Budaya

Seni budaya yang cukup sering digunakan oleh ulama dan wali dalam mendakwahkan Islam adalah dengan pagelaran wayang, upacara sekaten, seni pahat, seni ukir, seni tari, seni music dan seni sastra. Melalui kesenian yang sudah dipadukan dengan ajaran-ajaran Islam dan dikenal cukup menarik di masyarakat menjadi dakwah yang cukup efektif dalam menyebarkan Islam di daerah pedalaman.

e. Dakwah

Metode dakwah dilakukan oleh ulama dan wali dengan berdakwah ke kampung-kampung dan desa-desa untuk menyebarkan Islam.

f. Tasawuf

Metode tasawuf juga menjadi strategi dakwah yang efektif karena sesuai dengan kultur dari peradaban Hindu-Buddha di peradaban sebelumnya. Tasawuf yang menggunakan mistifikasi mudah dipahami oleh orientasi dari masyarakat Nusantara yang berorientasi kepada kebudayaan Hindu-Buddha. Siswa dapat melakukan analisis dari beberapa metode penyebaran Islam di Nusantara, manakah yang paling berpengaruh. Jawaban siswa dapat berbeda satu dengan lainnya. Siswa menjelaskan alasannya secara logis. Guru membaca jawaban siswa dan memberikan nilai.

3. Faktor yang memengaruhi produksi:

a. Faktor alam

Faktor alam yang dapat diperbaharui dapat digunakan dalam proses produksi dan ketersediaannya selalu ada di alam dan tidak akan habis namun manusia tetap harus menjaga kelestariannya. Faktor alam yang tidak dapat diperbaharui merupakan faktor alam yang lama kelamaan akan habis karena proses pembuatannya sangat lama bahkan mencapai ratusan tahun.

b. Faktor tenaga kerja

Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Namun dengan perkembangan jaman, tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara tidak langsung dan bertugas sebagai operator untuk menjalankan mesin produksi.

c. Faktor modal

Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

d. Faktor kewirausahaan

Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

4. Jenis status sosial dalam masyarakat:

a. *Assigned status*

b. *Achieved Status*

c. *Ascribed Status*

5. Dua contoh konflik peran yang mungkin terjadi:

a. Seseorang yang menjadi guru, sekaligus menjadi ibu, sekaligus menjadi anak

b. Seseorang yang menjadi dokter dan ayah

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) diberikan program pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial dapat dilakukan pada kompetensi pengeahuan dan keterampilan. Langkah-langkah dalam pembelajaran remedial antara lain:

1. Identiikasi permasalahan pembelajaran peserta didik.
2. Merancang pembelajaran remedial
3. Membuat perencanaan pembelajaran remedial
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran remedial
5. Melaksanakan pembelajaran remedial
6. Melaksankaan evaluasi

Pengayaan

Bagaimana Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratiikasi sosial dapat memengaruhi interaksi sosial manusia?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

**Lembar Aktivitas 23** **Aktivitas Individu**

- Berikan satu contoh penyalahgunaan status sosial yang dilakukan oleh seseorang!
- Mengapa Individu cenderung menyalahgunakan status sosialnya?

**Lembar Aktivitas 24** **Aktivitas Individu**

- Tuliskan peran sosial ganda dari orang-orang terdekat seperti Ayah, Ibu, Kakek, Nenek!

**Lembar Aktivitas 25** **Aktivitas Individu**

- Bagaimana individu dapat melakukan perpindahan kelas sosial dalam sistem kelas!

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Peserta Didik

2. Status, Peran Sosial, Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial

a. Status dan Peran Sosial

■ Status Sosial

Status sosial adalah pusat dari interaksi sosial dan struktur sosial. Status dapat didefinisikan sebagai posisi sosial yang definitif. Berbeda dengan penggunaan populer dari istilah tersebut, memiliki “status” dalam istilah sosiologis tidak sama dengan prestise. Setiap orang memiliki status, meskipun beberapa memang memiliki status yang lebih tinggi dari yang lain menurut penilaian masyarakat. Status yang berbeda di sebuah Rumah Sakit, misalnya status sebagai dokter, perawat, bagian administrasi, staf kebersihan, dan pasien. Dalam pengaturan ini, hubungan antara posisi posisi ini didefinisikan secara sosial, dengan dokter yang memiliki

kekuasaan dan prestise terbesar. Status sosial dibagi menjadi 3 (tiga), yakni:

Assigned status

Assigned status adalah status sosial yang diberikan oleh masyarakat atau karena mandat. Seseorang yang melaksanakan mandatnya dengan baik dianggap berjasa oleh masyarakat maupun setidaknya oleh pihak pemberi mandat. Sebagai contoh, Ir. Sukarno dan Moh. Hatta, diberi mandat oleh rakyat untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, sehingga diberi julukan Bapak Proklamator. Ir. Sukarno dan Moh. Hatta memperoleh *assigned status* yang tinggi sebagai pahlawan nasional karena jasanya.



Gambar 3.42

Sukarno dan Hatta

Sumber: Public Domain/Frans Mendut/
Arsip Nasional

Achieved Status

Achieved status adalah kedudukan yang dapat dicapai berdasarkan usaha seseorang. *Achieved status* dapat dicapai hingga posisi tertentu melalui upaya pribadi. *Achieved Status* dapat diartikan pula sebagai kedudukan seseorang yang diperoleh dengan usaha. Menjadi guru, insinyur, psikolog, dokter, pengacara, pianis, penyanyi, maupun arsitek, semuanya adalah status yang diraih. Individu harus melakukan sesuatu untuk mencapai posisi-posisi tersebut.



Gambar 3.43 Joey

Alexander, pianis muda
Indonesia peraih nominasi
Grammy Award

Sumber: Bret Hartman/TED/Flickr/CC

Ascribed Status

Ascribed status adalah status yang diperoleh melalui kelahiran, misal kedudukan anak bangsawan diperoleh karena lahir dari orang tua kalangan bangsawan. *Ascribed status* adalah kedudukan diperoleh secara tidak sengaja,



misal menjadi seorang wanita, menjadi seorang laki-laki, menjadi seorang kakak, menjadi suku Batak, menjadi warga negara Indonesia, dan sebagainya.

Secara kolektif, semua status yang dimiliki seseorang sekaligus terdiri dari kumpulan statusnya. Setiap orang di sekolah memiliki sejumlah status berbeda pada waktu yang sama. Kepala sekolah mungkin juga seorang anak, istri, ibu, ketua PKK, dan anggota MGMP. Kumpulan status ini sering berubah selama masa hidup seseorang. Seorang polisi misalnya, statusnya berubah ketika dia berpindah dari siswa Akademi Kepolisian kemudian berubah statusnya menjadi polisi. Masing-masing Individu dapat menghapus atau menambahkan status dari dirinya, misalnya dengan mengundurkan diri dari posisi sebagai polisi, kemudian mencalonkan diri untuk jabatan politik lainnya. Terkadang, ada beberapa individu yang menyalahgunakan status sosialnya, misal *influencer*, menggunakan status sosialnya untuk mendapatkan tiket gratis atau makan siang gratis pada suatu kesempatan. Bahkan tidak jarang yang memanfaatkannya sebagai umpan dalam kasus penipuan.

■ Peran sosial

Sama halnya dengan status, peran sosial merupakan pusat interaksi sosial dan struktur sosial. Kedua konsep status dan peran berjalan beriringan. Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam status tertentu. Dengan menggunakan status kepala sekolah dari contoh sebelumnya, sejumlah ekspektasi peran dapat diidentifikasi. Kepala sekolah harus berangkat bekerja sejak pagi, memberikan arahan, motivasi dan kedisiplinan bagi guru dan tenaga kependidikan, mengikuti berbagai rapat koordinasi yang mungkin harus dihadiri pada saat yang bersamaan, menerima laporan kenakalan siswa, menandatangani dokumen sekolah, sampai menerima tamu dari berbagai macam lembaga. Semua contoh ini menggambarkan bagaimana kita mengharapkan kepala sekolah bertindak dan menjadi contoh. Peran-peran ini bersama-sama menggambarkan kumpulan peran, semua peran yang berjalan dengan satu status.

Peran untuk status berbeda tersebut dapat saling bertentangan. Ini dikenal sebagai konflik peran. Kepala sekolah yang juga seorang ibu, mungkin merasa sulit untuk mengabdikan jam kerja panjang yang dibutuhkan dalam pekerjaan sekaligus memenuhi harapannya sebagai orang tua. Ketika jam kerja berbarengan dengan jam sekolah sang buah hati, sang kepala sekolah akan sulit untuk menghadiri upacara kelulusan anaknya karena di saat yang sama ia harus memimpin upacara kelulusan di sekolahnya. Ketegangan peran terjadi ketika dua atau lebih peran yang terkait dengan satu status mengalami konflik. Konflik peran membutuhkan keseimbangan harapan dari berbagai pihak. Misalnya, Kepala Sekolah mungkin merasa kesulitan untuk setiap saat menandatangani dokumen sekolah yang sudah ditunggu-tunggu karena harus rapat di tempat lain terkait anggaran sekolah dari dinas pendidikan.

b. Diferensiasi dan Stratifikasi Sosial

■ Diferensiasi sosial

Di mana pun individu berada, maka akan bertemu dengan individu lain dengan berbagai latar belakang kedudukan, pendidikan, kekayaan, usia, dan ciri lain. Perbedaan dalam kehidupan manusia ini semakin menguat semenjak adanya modernisasi. Modernisasi menggambarkan perpindahan dari masyarakat yang belum berkembang ke masyarakat yang maju yang didorong oleh perkembangan teknologi. Proses ini meningkatkan jumlah spesialisasi dan diferensiasi struktur dalam masyarakat. Diferensiasi sosial didasarkan pada

Gambar 3.45 Seorang Polwan juga memiliki peran sebagai seorang Ibu bagi anak-anaknya, Istri, dan anak dari orang tuanya.

Sumber: Humas Polri/polri.go.id (2020)



keberagaman gender, agama, ras serta etnis. Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa diferensiasi sosial merupakan variasi pekerjaan dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang ada.

1) Diferensiasi sosial atas etnis (suku bangsa)

Perbedaan antara ras dan etnis yaitu ras dibedakan dalam penampilan fisiknya, sedangkan etnis dibedakan dalam karakteristik budayanya.

2) Diferensiasi sosial atas agama

Diferensiasi sosial atas agama berarti semua agama berada pada tingkatan yang sama. Agama mempunyai ajaran yang mengatur kehidupan masyarakat tanpa membedakan ras, derajat, gender maupun unsur pembeda lain. Pada dasarnya agama menganjurkan kerjasama antarpemeluk agama.

3) Diferensiasi sosial berdasarkan gender

Diferensiasi sosial berdasar gender adalah perbedaan mendasar antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan tersebut mencakup perbedaan secara jenis kelamin dan perbedaan peran yang dibentuk secara sosial dan budaya oleh masyarakat. Antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan tidak ada yang kedudukannya lebih unggul, keduanya sama-sama berkesempatan dan berpeluang untuk berpartisipasi dalam berbagai hal.

■ Stratifikasi sosial

Istilah stratifikasi sosial menggambarkan sistem kedudukan sosial dalam masyarakat. Stratifikasi sosial terbentuk karena adanya ketidaksetaraan yang terstruktur antarkelompok dalam masyarakat dalam hal akses materi atau sumber daya tertentu. Bentuk paling khas dari stratifikasi dalam masyarakat modern adalah adanya pembagian kelas. Stratifikasi sosial mengacu pada kategorisasi masyarakat ke dalam peringkat tingkatan sosial ekonomi berdasarkan faktor-faktor seperti kekayaan, pendapatan, ras, pendidikan, dan kekuasaan.

Stratifikasi dalam geologi berarti lapisan vertikal berbeda yang ditemukan pada batuan, gambaran ini cocok digunakan untuk memvisualisasikan struktur sosial. Lapisan masyarakat terdiri dari individu-individu serta sumber daya masyarakat didistribusikan ke seluruh lapisan secara tidak merata. Individu dengan sumber daya yang lebih banyak mewakili struktur stratifikasi sosial pada lapisan atas. Kelompok lain yang memiliki sumber daya sedikit dan semakin sedikit mewakili masyarakat pada lapisan bawah. Stratifikasi sosial adalah sistem di seluruh masyarakat yang membuat ketidaksetaraan menjadi jelas.



Gambar 3.46 Landraad, sesi persidangan untuk urusan pribumi di Batavia.
Salah satu contoh stratifikasi sosial pada masa kolonial.

Sumber: public domain/tropenmuseum/CC0-1.0 (1870)

Faktor yang menentukan stratifikasi akan berbeda pada masyarakat yang berbeda pula. Pada sebagian besar masyarakat, stratifikasi merupakan sistem ekonomi yang didasarkan pada pendapatan, upah, deviden investasi, aset, kekayaan dan nilai bersih uang yang dimiliki oleh seseorang. Meskipun kekayaan menjadi tolak ukur status sosial seseorang, hektare ada faktor lain yang juga memengaruhi. Misalnya pada beberapa budaya, seseorang dengan kharisma dan kebijaksanaan lebih dihargai dan dihormati dibandingkan mereka yang tidak memilikinya. Pada budaya yang lain, orang tua lebih dihormati sedangkan di sisi budaya lainnya orang tua justru diremehkan atau diabaikan. Keyakinan masyarakat pada kebudayaan sering memperkuat ketidaksetaraan stratifikasi.

Penentu lain ditemukan dalam struktur pekerjaan masyarakat. Guru, misalnya, seringkali memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tetapi menerima gaji yang relatif rendah. Banyak yang percaya bahwa mengajar adalah profesi yang mulia, jadi guru harus melakukan pekerjaan mereka karena cinta pada profesinya dan kebaikan siswanya, bukan untuk uang. Namun, tidak ada eksekutif atau wirausahawan yang sukses yang akan menerima sikap itu dalam dunia bisnis, di mana keuntungan dinilai sebagai kekuatan pendorong. Sikap budaya dan keyakinan seperti ini mendukung dan mengabadikan ketidaksetaraan sosial

■ Sistem Stratifikasi

Stratifikasi dapat dikategorikan kedalam dua jenis sistem stratifikasi. Sistem tertutup mengakomodasi sedikit perubahan dalam posisi sosial. Dalam sistem tertutup tidak mengenal atau mengizinkan orang untuk berpindah tingkatan dan tidak mengizinkan hubungan sosial antarlevel. Sistem kedua disebut dengan sistem terbuka, sistem ini didasarkan pada pencapaian, juga memungkinkan perpindahan tingkat dan interaksi antarlapisan dan kelas. Sistem yang berbeda mencerminkan, menekankan, dan mendorong nilai-nilai budaya tertentu dan membentuk kepercayaan individu. Sistem stratifikasi dibagi kedalam sistem kasta, sistem kelas, serta sistem meritokrasi.

Sistem Kasta

Sistem kasta merupakan sistem stratifikasi yang tertutup di mana status sosial yang dimiliki tidak dapat diubah sama sekali atau hanya dapat merubahnya sedikit. Sistem kasta adalah sistem di mana orang-orang dilahirkan dalam status sosial mereka dan akan tetap berada di dalamnya sepanjang hidup mereka. Orang diberi pekerjaan terlepas dari bakat, minat, atau potensi mereka. Hampir tidak ada peluang untuk meningkatkan posisi sosial seseorang.

Tradisi kasta Hindu meyakini bahwa seseorang diharapkan dapat melakukan pekerjaan dan menikah sesuai dengan kasta yang dimiliki. Menerima status sosial dianggap sebagai kewajiban

normal. Nilai budaya memperkuat sistem. Seseorang yang hidup dalam masyarakat kasta disosialisasikan untuk menerima status sosialnya.



Meskipun sistem kasta di India telah dibongkar secara resmi, sisa keberadaannya tertanam kuat. Di daerah pedesaan, aspek tradisi lebih mungkin untuk tetap ada. Sedangkan di kota-kota besar di India saat ini, individu memiliki lebih banyak kesempatan untuk memilih jalur karier dan pasangan pernikahan dibanding beberapa dekade silam. Pusat-pusat ketenagakerjaan menyediakan informasi perusahaan global yang membuka rekrutmen pegawai bagi warga negara yang berprestasi.

Sistem Kelas

Pada sistem kelas, faktor sosial individu didasarkan pada prestasinya. Kelas terdiri dari sekumpulan orang-orang dengan status sama yang terkait berbagai faktor seperti pendidikan, pendapatan, kekayaan, serta pekerjaan. Sistem kelas bersifat terbuka. Setiap individu bebas untuk mencapai tingkat pendidikan atau pekerjaan yang berbeda dari orang tua mereka. Dalam sistem kelas, individu juga dapat bersosialisasi serta menikah dengan anggota kelas lain sehingga dimungkinkan terjadi perpindahan dari satu kelas ke kelas lain.

Dalam sistem kelas, orang memiliki pilihan untuk membentuk pernikahan eksogami, persatuan pasangan dari kategori sosial yang berbeda. Pernikahan dalam keadaan ini didasarkan pada nilai-nilai seperti cinta dan kecocokan, bukan pada status sosial atau ekonomi. Meskipun konformitas sosial masih ada yang mendorong orang untuk memilih pasangan dalam kelasnya sendiri, orang tidak terdesak untuk memilih pasangan nikah hanya berdasarkan elemen-elemen tersebut. Pernikahan dengan pasangan dari latar belakang sosial yang sama adalah persatuan endogami.

■ Meritokrasi

Meritokrasi adalah sistem ideal yang didasarkan pada keyakinan bahwa stratifikasi sosial adalah hasil dari usaha pribadi atau prestasi yang menentukan kedudukan sosial. Tingkat usaha yang tinggi akan membawa pada kedudukan sosial yang tinggi, begitu pula sebaliknya. Konsep meritokrasi adalah ideal, karena masyarakat tidak pernah ada di mana peringkat sosial hanya didasarkan pada prestasi. Proses sosialisasi dan realitas sistem ekonomi, serta kedudukan sosial dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya karena struktur masyarakat yang kompleks bukan prestasi semata.

■ Bentuk pelapisan sosial (stratifikasi) di Masyarakat

1) Stratifikasi Ekonomi

Pelapisan sosial atau stratifikasi atas dasar ekonomi akan membedakan individu dalam hal atau atas dasar penguasaan dan kepemilikan terhadap materi/harta atau sumber daya lainnya.

2) Stratifikasi Sosial

Pelapisan sosial atau stratifikasi sosial yang dimaksud disini adalah stratifikasi dalam arti yang lebih khusus, sebagai contoh stratifikasi atas dasar kasta, tingkat pendidikan, maupun jenis pekerjaan.

3) Stratifikasi Politik

Pelapisan sosial atau stratifikasi dalam masyarakat berdasarkan kriteria politik dapat diartikan sebagai pembedaan penduduk atau warga masyarakat menurut pembagian kekuasaan politik.

Bahan Bacaan Guru

Terdapat ilustrasi gambar masyarakat pesisir. Ilustrasi gambar ini menunjukkan bentang alam yang berbeda alam dapat memengaruhi pekerjaan masyarakat di daerah tersebut. Pada gambar tersebut terdapat gambar bentang alam berupa pantai yang memengaruhi pekerjaan masyarakat sekitar. Masyarakat di pesisir tersebut sebagai nelayan karena potensi sumber daya alam perikanan sangat melimpah dan dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian. Pekerjaan juga akan memengaruhi kebutuhan, misalnya ketika berada di kawasan dengan profesi nelayan akan banyak dijumpai pedagang alat-alat penangkap ikan, pengawet ikan, maupun bahan bakar kapal. Gambar tersebut menjadi awal apersepsi kepada peserta didik.



Apersepsi dilakukan oleh guru untuk mengingat kembali pengetahuan yang diperoleh peserta didik serta menghubungkan dengan pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan apersepsi dalam buku peserta didik ini merupakan rangkaian materi yang sudah dipelajari peserta didik dengan materi baru dan berisi pertanyaan kunci yang dapat digunakan untuk memberikan konsep berpikir peserta didik. Pertanyaan kunci digunakan sebagai pemantik materi baru yang akan dipelajari peserta didik. Pertanyaan ini akan dijawab peserta didik dalam kolom yang sudah disediakan.

Dengan “gambaran” tema sebagai apersepsi dengan harapan siswa termotivasi untuk mempelajari materi yang disajikan. Guru dapat memandu siswa dengan mengkaji kembali (*review*) dan mengingatkan kembali topik-topik IPS yang pernah dipelajari siswa ketika belajar di kelas sebelumnya

C. GLOSARIUM

- achieved status** : Kedudukan yang dapat dicapai berdasarkan usaha seseorang.
- ascribed status** : Status yang diperoleh melalui kelahiran, misal kedudukan anak bangsawan diperoleh karena lahir dari orang tua kalangan bangsawan.
- assigned status** : Status sosial yang diberikan oleh masyarakat atau karena mandat.
- Diferensiasi sosial** : Variasi pekerjaan dan kekuasaan kelompok dalam masyarakat yang dikaitkan dengan interaksi atau akibat umum dari proses interaksi sosial yang ada.

D. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- Adhuri, D. S., Wiratri, A., & Bismoko, A. B. 2016. “Interseksi Budaya Dan Peradaban Negara-negara Di Samudra Hindia: Perspektif Indonesia”. *Masyarakat Indonesia*, 41(2), 115-126, <https://doi.org/10.14203/jmi.v41i2.310>.
- Alisjahbana Armida Salsiah, Murniningtyas Endah. 2018. *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. Bandung: UNPAD Press.

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2019. Bencana Alam di Provinsi Yogyakarta. http://bnpb.cloud/dibi/xdibi_list/.
- Badan Perencana Pembangunan Nasional. 2016. *Laporan Prakarsa Strategis Bidang Kemaritiman*. Jakarta: Bappenas.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Statistik Pertambangan Minyak dan Gas Bumi*. Jakarta: BPS.
- Banowati Eva, Sriyanto. 2013. *Geografi Pertanian*. Yogyakarta: Ombak.
- _____. 2012. *Geografi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Daldjoeni. 2014. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Yogyakarta: Ombak.
- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Department of Economic and Social Affairs. 2019. *Growing at a slower pace, world population is expected to reach 9.7 billion in 2050 and could peak at nearly 11 billion around 2100*. Artikel. <https://www.un.org/development/desa/en/news/population/world-populationprospects-2019.html> pada 21-08-2020
- Erman, Erwiza. 2011. "Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia". *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13 (1), 1-22, <https://doi.org/10.14203/jmb.v13i1.94>.
- Franz Adler. 2014. "The Value Concept in Sociology". *American Journal of Sociology*. Volume 62, Number 3.
- Giddens, A., Duneier, M., Appelbaum, R. P., & Carr, D. 2018. *Introduction to Sociology*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Goujon A. 2018. *Human Population Growth*. In: *Reference Module in Earth Systems and Environmental Sciences*. h. 1907-1912 Elsevier. ISBN 978-0-12-409548-9 DOI:10.1016/B978-0-12-409548-9.10755-9.
- Graha, Andi Nu. 2012. Pengembangan Masyarakat Pembangunan melalui pendampingan sosial dalam konsep pemberdayaan di bidang ekonomi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 5(2), 117-126. <https://doi.org/10.21067/jem.v5i2.243>
- Griffiths, H., dkk. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Grusec, J. E., & Hastings, P. D. 2015. *Handbook of Socialization: theory and research*. NY: The Guilford Press. h. 1, 13, 20.
- Habibi, Maksum dan Gunadi. 2014. *Pengantar Ekonomi dan Bisnis Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: Yudhistira.
- Hadi, A. P. 2010. *Konsep pemberdayaan, partisipasi dan kelembagaan dalam pembangunan*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Harahap, Erni Febian. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang tanggung dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 3(2), 78-96.
- Herlina, N. 2020. *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Hutomo, Mardi Yatno. 2000. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*. Naskah No 20, Juni-Juli 2000.
- Kartodirjo, Sartono. 2014. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900*. Yogyakarta: Ombak.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2019. *Laporan Tahunan 2018*. Jakarta: KKP.
- Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman. 2019. *Laporan Kinerja 2018*. Jakarta: Kemenko Bidang Maritim.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 2018. *Status Hutan dan Kehutanan Indonesia 2018*. Jakarta: KLHK

- Koentjaraningrat. 1985. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Korlantas Polri. 2013. *Polantas dalam Angka 2013*. www.korlantas.polri.go.id.
- Kotarumalos, Nur Aisyah. 2010. "Mengkonstruksi Identitas Diaspora Maluku di Negeri Belanda". *Masyarakat Indonesia*. 36 (1), 123-144, <https://media.neliti.com/media/publications/150453-ID-mengkonstruksiidentitas-diapora-maluku.pdf>.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2008. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Krautkraemer, J. A. (2005). *Economics of natural resource scarcity: The state of the debate* (No. 1318-2016-103362).
- Kuntowijoyo, D. R. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Benteng Pustaka.
- Lembar Fakta Forest Watch Indonesia 2019. 2019. diakses dari http://fwi.or.id/wp-content/uploads/2019/10/FS_Deforestasi_FWI_small.pdf
- Muta'ali, Lutfi. 2013. *Pengembangan Wilayah Perdesaan (Perspektif Keruangan)*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF).
- Noor, Djauhari. 2014. *Pengantar Geologi*. Sleman: deepublish.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Junal CIVIS*, 1(2), 87-99.
- Prihandito Aryono. 1989. *Kartografi*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya. Rambe, Tappil., et al. 2019. *Sejarah Politik dan Kekuasaan*. Medan: Kita Menulis.
- Resosoedarmo Soedjiran, Kartawinata Kuswata, Soegiarto Aprilani. 1987. *Pengantar Ekologi*. Bandung: Remadja Karya.
- Ricklefs, M.C., et al. 2013. *Sejarah Asia Tenggara dari Masa Prasejarah sampai Kontemporer*. Depok: Komunitas Bambu.
- Robert S. Pindyck dan Daniel L Rubinfeld. 2013. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Romansara, Enos. H. 2015. "Memahami Kebudayaan Lokal Papua: Suatu Pendekatan Pembangunan yang Manusiawi di Tanah Papua". *Jurnal Ekologi Birokrasi*. 1 (1), 47-57 <https://doi.org/10.31957/jeb.v1i1.491>.
- Saihu, Ade. 2020. *Merawat Pluirlisme Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siska, Y. 2015. *Manusia dan Sejarah: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Sleman: Garudhawaca.
- Sobarna, A. 2003. "Konsep pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin perkotaan". *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 19 (3), 316-329.
- Sodik, Abror., dan Musthofa, Muhamad Wakhid. 2018. "Analisis Strategi Penyebaran Agama-Agama di Indonesia dari Pra Hingga Era Modern dengan Pendekatan Teori Permainan Matematika". *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 15 (1), 99-113, <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.151-08>.
- Soekmono. 1992. *Sejarah Kebudayaan Indonesia 3*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sofiana, Anas. 2017. "Ratu Kalinyamat Penguasa Wanita Jepara Tahun 1549-1579." *Avatara* 5.3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/21467>.
- Stolley, K. S. 2005. *The basics of sociology*. CT: Greenwood Press.
- Suharyono, Amien M. 2013. *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 2015. *Api Sejarah Jilid 1*. Bandung Suryadinasti.
- Susanti, S. 2016. "Nasionalisme dan Gerakan Mulih Njowo, 1947 dan 1954". *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 1(2), 107-120, <https://doi.org/10.14710/jscl.v1i2.12767>.
- Syefriyeni. 2018. "Karakteristik Pengetahuan Orang Melayu". *Intizar*. 24 (2), 265-271, <doi.org/10.19109/intizar.v24i2.2730>.

- T., Vyain, S., Bry, J., & Jones, F. 2017. *Introduction to Sociology 2*. Texas: OpenStax.
- Tim Nasional Penulisan Sejarah Indonesia. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim. 2012. *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Tyasyono Bayong. 2004. *Klimatologi Edisi Kedua*. Bandung: ITB.
- Usrah, Cut Rizka AI. 2015. “Laksamana Keumalahayati Simbol Perempuan Aceh (Peranan dan Perjuangannya dalam Lintasan Sejarah Kerajaan Aceh Darussalam 1589-1604)”. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Wolters, O.W. 2011. *Kemaharajaan Maritim Sriwijaya & Perniagaan Dunia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Worosetyaningsih, Tri. 2019. *Kehidupan Masyarakat pada Masa Praaksara, Masa Hindu Budha, dan Masa Islam*. Ponorogo: Myria Publisher.

Sumber Gambar

- https://cdn.bmkg.go.id/Web/2020.10_CH_GSMAP.png
- https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/6/64/Bali_ngaben_pelebon_cremation_ceremony_Indonesia.jpg
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Dewaruci.jpg>
- <https://web.archive.org/web/20161016172930/http://www.panoramio.com/photo/42125739>
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gedung_Batu_Temple_Semarang.jpg
- https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Lawang_sewu.jpg
- <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/progresssmelter-pt-fi-capai-386-akhir-tahun-20...-selesai>
- <https://www.esdm.go.id/assets/imagecache/bodyView/arsip-beritadivestasi-51-saham-pt-fi-simbol-kedaulatan-negara-tympxrm.jpg>
- <https://geoportal.esdm.go.id/indonesia-overview/>
- <https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20190412/infografisutang-luar-negeri-4-tahun-trak-hir-1-a18ef6c7f68ceec3ba4b98b6f1952ea5.png>